

**IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH VII
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh

OEKY DIASWORO

NIM. 1917406047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Oeky Diasworo
NIM : 1917406047
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 April 2023

Saya yang menyatakan,



Oeky Diasworo
NIM. 1917406047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI
TK AISYIYAH VII PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Oeky Diasworo (NIM. 1917406047) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Novi Mulvani, M.Pd.I.
NIP. 19901125201903 2 020

Layla Mardiyah, M. Pd.
NIP. -

Penguji Utama,

Ellen Prima, M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayrasah Skripsi Sdr. Oeky Diasworo

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Oeky Diasworo

NIM : 1917406047

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk

Aisyiyah VII Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 April 2023

Pembimbing,

Novi Mulvani, M.Pd.I

NIP. 19901125201903 2 020

**IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM MENGENALKAN
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH VII PURWOKERTO**

**OEKY DIASWORO
NIM 1917406047**

Abstrak: Metode iqra merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis untuk dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di dalamnya diperkenalkan huruf hijaiyah dan kaidah ilmu tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di Tk Aisyiyah VII Purwokerto yang berusia antara 5-6 tahun. Subjek penelitian adalah guru dan murid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak melalui beberapa proses yang dilakukan oleh guru: perencanaan, yaitu guru menyusun rencana kegiatan harian (RKH) metode iqra dan pada setiap anak diwajibkan membawa buku iqra; pelaksanaan dilakukan dengan pembelajaran menggunakan CBSA, guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqra, kemudian guru menyimak bacaan pada anak, lalu guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya; evaluasi dilakukan dengan proses kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra satu persatu yang dinilai dengan: buku kartu prestasi dan lembar penilaian yang diperoleh data bahwa dari 15 anak diperoleh 10 anak yang memiliki kemampuan sudah berkembang.

Kata kunci: Metode Iqra, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini.

**IMPLEMENTATION OF THE IQRA METHOD IN DEVELOPING
HIJAIYAH READING ABILITY IN EARLY CHILDREN AT AISYIYAH
VII KINDERGARTEN PURWOKERTO**

**OEKY DIASWORO
NIM 1917406047**

***Abstract:** The Iqra method is a practical Al-Qur'an learning method to make it easier for students to learn to read the Al-Qur'an in which hijaiyah letters and the rules of tajwid are introduced. This study aims to determine the implementation of the Iqra method in developing the ability to read hijaiyah letters in children at Kindergarten Aisyiyah VII Purwokerto aged between 5-6 years. The research subjects were teachers and students. This research is a descriptive qualitative research with the type of field research. The results showed that the implementation of the iqra method in developing the ability to read hijaiyah letters in children went through several processes carried out by the teacher: planning, in which the teacher prepared a daily activity plan (RKH) using the iqra method and each child was required to bring an iqra book; the implementation is carried out by learning using CBSA, the teacher calls the names of the children one by one according to the order of absences who will read the iqra, then the teacher listens to the children's reading, then the teacher repeats the reading only on the reading when a child makes a mistake in pronouncing it; the evaluation was carried out by the process of the ability to read hijaiyah letters using the iqra method one by one which was assessed by: achievement card books and assessment sheets obtained data that out of 15 children obtained 10 children who had developed abilities.*

Keywords: Iqra Method, Hijaiyah Letters, Early Childhood.

MOTTO

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori) ¹



¹ Mu'jam Maqayis Al-Lughah, Ibnu Faris Abu al-Husain Ahmad. Dalam nomor hadist 504

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan menyebut nama Allah SWT dan sholawat serta salam yang kita lantunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW peneliti mengucapkan puji syukur atas kuasa yang Allah SWT yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan doa yang tidak pernah berhenti. Dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Bapak Mawardi dan Ibu Sutriani yang selalu membimbing, mendidik, menasihati dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta tidak pernah berhenti mendoakan keberhasilanku. Terimakasih banyak untuk setiap perjuangan dan juga air mata yang menjadi motivasi bagi anakmu.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 0.1: Table Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Et
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	De (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 0.2: Table Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Latin
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 0.3: Table Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ئ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كتب kataba
- فعل fa'ala
- سئل suila
- كيف kaifa
- حول haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 0.4: Table Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ؤ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قل Qala
- رمى Rama
- قيل Qila
- يقول Yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رؤضة الاطفال raudah al-atfal/raudahtulatifal
- المدينة المنورة al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah
- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نزل Nazzala
- البر Al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "T" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجل Ar-rajulu
- القلم Al-qalamu
- الشمس Asy-syamsu
- الجلال Al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تاخذ Ta'khuzu
- شي Syai'un
- النوء An-nau'u
- ان Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وان الله فهو خير الرازقين/ Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin/
Wa innallaha lahuwa khairurraziqin
- بسم الله مجراها و مر ساها Bismillahi majreha wa mursaha

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Alhamdu lillahi rabbi al- ‘alamin/
Alhamdu lillahi rabbil ‘alamin
- Ar-rahmanir Rahim/ Ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Allahu gafurun Rahim
- lillahi al-amaru jami’an/ lillahil-amru jami’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah VII Purwokerto”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan do’a, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

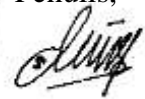
Dengan selesainya penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dengan hormat peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Novi Mulyani, M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan bentuk bimbingannya dari proses penyusunan proposal skripsi hingga tahapan akhir penyusunan skripsi. Begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang Ibu berikan kepada penulis. Semoga Ibu selalu sehat dan selalu dipermudah segala urusan dalam setiap langkahnya. Aamiin.
7. Segenap Dosen dan Karyawan dari Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ibu Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah Di TK Aisyiyah VII Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas Yang Telah Memberikan Izin Kepada Peneliti.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Mawardi dan Ibu Sutriani yang selalu membimbing, mendidik, menasihati dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta tidak pernah berhenti mendoakan keberhasilanku. Terimakasih banyak untuk setiap perjuangan dan juga airmata yang menjadi motivasi bagi anakmu.
10. Kakakku tercinta, Galuh Angguning Tyas, terimakasih atas dukungan, motivasi, bimbingan dan do'a kebaikan yang diberikan untuk adikmu yang selalu ingin belajar agar bisa seperti dirimu.
11. Kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak, baik Ustadz/Ustadzah maupun Santriwan dan Santriwati.
12. Semua teman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2019, khususnya Affitri Praptia Barkah dan Saskia Indriani yang selalu menemani, memberi dukungan pada proses penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Purwokerto, 10 Maret 2023

Penulis,



Oeky Diasworo

NIM: 1917406047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Iqra	10
1. Pengertian Metode Iqra	10
2. Sejarah Metode Iqra	12
3. Pendekatan Metode Iqra	13
4. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Metode Iqra	14
5. Proses Pengajaran Metode Iqra	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra	17
B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini .	18
1. Pengertian Membaca Huruf Hijaiyah	18
2. Makhrijul Huruf	20

3. Perkembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	23
4. Karakteristik Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	25
5. Pengertian Membaca Anak Usia Dini	26
C. Implementasi Metode Iqra	27
D. Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pembelajaran Metode Iqra	41
B. Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto	43
C. Faktor Yang Mempengaruhi dan Menghambat Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pedoman Pencarian Data
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Foto Gambar Kegiatan
- Lampiran 6 : Foto Gambar Wawancara
- Lampiran 7 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset Individu
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Observasi Dari TK
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Mengikuti Munaqosah Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 20 : Sertifikaat PPL
- Lampiran 21 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada anak usia dini adalah fasilitas yang harus diberikan untuk anak sedini mungkin, karena waktu anak di lahirkan ke dunia ini sampai sekitar berusia 6-8 tahun. Pendidikan anak pada masa ini yaitu suatu yang sangat penting agar bisa mencapai perhatian dari semua bagian yang bertanggung jawab pada pertumbuhan kembang anak, terutama kepada kedua orang tuanya dan orang yang berada dekat di lingkungan anak tersebut. Diibaratkan menanam sebuah pohon dan bukan hanya benih saja yang nantinya tumbuh dengan baik, tetapi benih itu akan memilih subur atau tidaknya di pohon tersebut, dan ditentukan oleh lahan daerah tumbuhnya, serta orang yang memelihara tumbuhan tersebut. Sebaliknya begitupun ditumbuhkembang anak usia dini, selain dari keturunan kedua orang tua yang baik merupakan dari bawaan, dan tumbuhkembang pada anak ditentukan juga oleh lingkungan anak di sekitarnya.²

Pada masa usia dini juga adalah tahap awal yang penting, serta sebagai tahap dasar di dalam mengembangkan tumbuh kembang kehidupan bagi makhluk hidup. Anak sedini mungkin adalah masa perkembangannya dalam membentuk sebuah pondasi pada dirinya yaitu kepribadian yang nantinya akan memilih pengalamannya pada kehidupan selanjutnya. Untuk masa ini sering disebut masa emas pada anak (*golden age*) ialah masa otak perkembangan anak lebih cepat dan juga peka kepada rangsangan. Pada masa-masa ini terjadi hanya sekali di dalam perkembangan setiap individu manusia. Pada kehidupan awal dimulai dari lingkungan keluarganya sendiri yang di mana ketika anak berada di tengah-tengah kedua orang tuanya, seperti ibunya yang telah memberikan untuk anak pembelajaran alamiah untuk anak-anak pada tumbuh kembang awal kehidupannya.³ Selain itu, menurut para ilmuwan, 100–200 sel saraf yang dipersiapkan untuk membentuk hubungan dengan sel-sel ini diundang ke dalam

² Yuliani Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Campustaka, 2019), hlm. 2.

³ Arief Budiman, *Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

otak bayi saat lahir. Agar mampu menyambung dengan sel syaraf tersebut maka membutuhkan rangsangan edukasi dari orang tua dan guru.⁴

Sumber utama pendidikan Islam ialah Al-Qur'an lantaran mempunyai nilai-nilai mutlak dan secara langsung oleh Allah SWT diturunkan. Allah SWT menciptakan manusia dan mendidiknya sebab telah termasuk pada Al-Qur'an. Oleh sebab itu tidak satupun perbahasan pendidikan yang terhindar dari jangkauan-Nya.

Hakikat pendidikan yaitu suatu proses kegiatan yang bisa merubah sifat suatu individu ke arah yang lebih dewasa lagi. Sebagian bisa disatukan untuk pembaharuan pendidikan yaitu pada unsur manusia. Keadaan ini bisa diibaratkan sangat berguna serta mendasar, lantaran manusia sendiri merupakan individu budaya yang memiliki kemampuan dasar pada akal pikirannya agar mampu menjadi makhluk budaya, potensi dasar pada akal yang dimilikinya mampu mengembangkan atau dididik dengan baik.⁵ Jadi pendidikan Islam itu sudah sangat sesuai untuk diberikan kepada anak usia dini, sebab berhubungan dengan fitrahnya manusia dan mempengaruhi untuk bentuk kepribadiannya anak. Apabila mendidik anak sejak dini dengan pendidikan Islam nantinya bisa berkembang terhadap pola pikiran anak dan karakter anak di dalam kehidupannya sehari-hari.

Pengertian bahasa merupakan aspek tumbuh kembang pada anak yang wajib diberikan stimulusnya dengan seoptimal mungkin sejak dini, karena sangat penting bagi anak. Tumbuh kembang Berbahasa suatu kegiatan yang melingkupi kemampuan menulisnya, mendengarkannya, bicarannya, komunikasinya, menyimaknya dan juga kemampuan membaca pada sebuah gambar yang di mana membaca itu sendiri kegiatan untuk mengungkapkan bahasa pada anak. Kemampuannya dalam membaca pada anak yaitu suatu hal yang wajib dimilikinya. Anderson mengklaim bahwa memperhatikan saat membacakan untuk anak-anak adalah teknik yang membantu anak-anak memahami apa yang sedang ditulis. Bahasa memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan

⁴ Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes", Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 80-100.

⁵ M. Ihsan Dacholfany, *Peranan Pengambilan Keputusan dalam Rangka Menciptakan Inovasi di Bidang Pendidikan*, Jurnal Dewantara Vol. 1, No.01 Januari-Juni 2016, hlm. 19.

perkembangan anak-anak karena memungkinkan mereka untuk terlibat dengan orang lain, berkomunikasi dengan mereka, dan mengekspresikan seluruh rentang emosi mereka. Membaca Al-Qur'an yaitu salah satunya keterampilan berbahasa untuk diajarkan, dan memahami Islam sejak dini termasuk melakukannya.⁶ Bisa disimpulkan bahwa kemampuan mengenal dalam membaca artinya suatu dasar agar bisa mempunyai di berbagai macam bidang studinya. Apabila anak-anak sekolah awal tidak mempunyai kemampuan dalam mengetahui dan membacanya, kemudian anak tersebut nantinya menghadapi banyaknya hambatan di dalam mengamati beragam pada bidang studi pelajaran di kelas selanjutnya. Kemampuan membaca pada anak ialah membaca sebuah aktivitas membunyikan rangkaian lambang yang berupa huruf kemudian dikaitkan menjadi kata yang mempunyai suatu maknanya sendiri.

Pengenalan huruf dalam konteks ini meliputi baik pengenalan huruf hijaiyah pada anak muda maupun pengenalan huruf abjad atau alfabet. Untuk setiap umat muslim kita wajib berpedoman teguh kepada Al-Qur'an dan ditulis dalam bahasa Arab, khususnya dari ا - ي yang sangat berbeda dengan huruf abjad dari a-z. Oleh karena itu huruf hijaiyah wajib diperkenalkan untuk anak sejak dini, sehingga ketika anak dewasa nantinya, anak tersebut akan bisa membaca Al-Quran dengan benar sesuai makhraj hurufnya. Memberitahukan bacaan huruf hijaiyah pada anak yaitu suatu tindakan cukup sulit tetapi apabila perkembangannya anak dalam mengenalnya satu dan dua atau bahkan bisa lebih dari beberapa huruf maka sudah cukup bisa membuat bahagia bagi pendidik, walaupun terkadang tidak mudah dilakukan. Maka dari itu untuk membiasakan anak dalam belajar huruf hijaiyah sangat penting, karena ketika anak dewasa nantinya bukan cuma bermanfaatnya kepada anak saja namun juga pada kedua orang tuanya. Mempelajari Al-Qur'an bukan sekedar mempelajarinya namun segala sesuatu yang berkaitan dengannya, termasuk membaca, menulis, dan

⁶ Pepti Ernawati, *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra*, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, hlm. 1.

melafalkannya. Bahkan mempelajari Al-Qur'an termasuk dalam kategori mengamalkannya.⁷

Sebagian umat Islam memiliki persoalan mendasar yaitu kurangnya generasi yang mampu membaca Al-Qur'an, dan setiap generasi berikutnya terlihat semakin jauh dari ajaran-ajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kunci dasar untuk dihasilkan dari belajar Al-Qur'an yaitu kemampuan untuk menikmati membacanya. Namun, tampaknya orang tua mereka kurang memperhatikan kecintaan anak-anak mereka yang masih kecil terhadap Al-Qur'an dan sebagai pedoman hidup untuk setiap umat Islam serta harus dipahami dalam konteks ini.

Al-Qur'an perlu mempergunakan metode agar anak bisa dengan mudah memahaminya, tetapi hal ini menggunakan metode yaitu bagaimana cara yang bisa dilalui untuk proses bahan pelajaran yang digunakan nantinya, supaya anak dengan mudah menerima, memahami, dan menguasainya dengan baik, serta menyenangkan bagi anak-anak.⁸ Pada cara belajar Al-Qur'an di saat ini mengalami perkembangan yang menggunakan metode iqra'. Penggunaan metode Iqra menjadi solusi untuk memudahkan anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan generasi muda muslim dalam menganalisis Al-Qur'an. Metode Iqra juga tidak memerlukan berbagai alat, karena sudah ditekankan dengan membaca atau membaca huruf sesuai makhraj dan membaca langsung tanpa harus mengejanya. Artinya memudahkan pemberian nama huruf hijaiyah untuk pembelajaran pada anak yang lebih individual.

Dari hasil pengamatan peneliti di TK Aisyiyah VII di Purwokerto telah mencatat bahwa anak-anak tertentu, terutama yang berusia antara 5 dan 6 tahun, masih kesulitan membaca huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan karena ketika sedang diajarkan oleh gurunya anak masih ada yang salah menyebutkan huruf hijaiyahnya, sehingga bacaannya tidak sesuai. Lalu menurut pernyataan dari gurunya, yaitu anak jarang mengaji di rumah atau di tempat pengajian khusus di dekat rumahnya, sehingga guru di TK ini mengimplementasikan untuk belajar metode iqra agar anak bisa mengembangkan kemampuan membaca huruf

⁷ Thufeila, Tawil, Khusnul Laely, *Peningkatan Kemampuan Huruf Hijaiyah Melalui Media Balok*, Jurnal Penelitian dan Artikel, Universitas Muhammadiyah Magelang. hlm. 26.

⁸ Ahmad Sunarto, dkk, *Terjemah Shahih Bukhari*, (Semarang: Asy-Syifa', 1993). hlm. 619.

hijaiyahnya. Waktu pembelajaran metode iqra dilakukan setiap hari pada jam setengah 8 pagi, di dalam pengajarannya yaitu guru menempelkan bacaan huruf hijaiyah di papan tulis dan melakukan suatu pengajaran langsung kepada anak melalui latihan membaca, diawali dengan tingkat yang sederhana terlebih dahulu dalam memperkenalkan bunyi hurufnya, misalnya: ا ب ت ث dan selanjutnya, lalu setelah itu dibaca bersama-sama, lalu guru meminta anak-anak buat maju serta menyebutkan huruf secara acak, kemudian sedikit-sedikit untuk menyambungkan huruf-huruf hijaiyah untuk tingkat yang lebih sempurna, setelah itu masing-masing anak membaca iqra dan dibimbing oleh guru agar bacaannya benar dan sesuai dengan makhraj hurufnya.⁹

“Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah VII Purwokerto” merupakan topik yang akan digali dan yang akan dicermati oleh peneliti, karena peneliti tertarik pada uraian di atas sehingga mengangkat judul tersebut.

B. Definisi Konseptual

1. Metode Iqra

Pada saat cara pembelajarannya tentu tidak akan terlepas dari metode dalam menyampaikan materi pelajarannya. Sebelum terperinci membahas tentang metode iqra, di sini penulis akan terlebih dahulu menjelaskan mengenai tentang pengertian “metode”. Istilah "metode" berasal dari kata Yunani "methodos", yang menggabungkan kata "meta" dan "hodos". Hodos berarti jalan atau jalan ke sana, sedangkan kata meta berarti harus dilalui. Metode tersebut dikenal dengan istilah “thariqah” dalam bahasa Arab, yaitu kata untuk rute, sistem, dan aliran, haluan, keadaan di dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut literal “metode” (*method*) mempunyai arti makna dari cara

⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Umaroh, Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Rabu, 11 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

kerja yang bersifat terencana dan juga umum, misalnya menggunakan sistem sains (ilmu pengetahuan).¹⁰

Menurut Mahfudh Shalahudin pada buku metode pendidikan agama mengartikan bahwasannya metode yaitu suatu cara khusus yang paling benar untuk digunakan di dalam menyampaikan suatu pelajaran maka dari itu tujuan bisa dicapai. Sedangkan menurut Winarno mengartikan metode yaitu sistem dan fungsi adalah alatnya agar bisa mengapai tujuan tertentu, jika metode yang digunakan semakin baik maka akan baik juga dalam mengapai tujuannya.¹¹ Oleh karena itu, metode adalah cara untuk mengatur diri sendiri dan mampu berpikir jernih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Quran adalah metode iqra. Pendekatan ini, yang terdiri dari banyak volume dan bacaan yang mudah dan teratur, merupakan sistem cepat untuk menghafal Al-Qur'an.¹² Dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya, penggunaan metode iqra dapat membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan lancar sekaligus mempermudah mereka untuk membedakan satu huruf dengan huruf lainnya. Ini dapat dicapai dalam waktu yang agak lebih singkat.

2. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Dalam mengenali huruf dan juga kata pada setiap anak masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda, lalu dalam menghubungkan dengan bunyi kemudian apa yang telah dibaca dari tulisan tersebut mampu memahami sebuah maknanya dan dalam permulaannya mampu untuk mendengarkan huruf dengan benar. Bagi setiap umat muslim, Memahami huruf hijaiyah erat kaitannya dengan kemampuan baca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Jika ditambah huruf hamzah (ء) dan lam alif (ل), serta termasuk abjad dalam bahasa Arab.¹³

¹⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

¹¹ Mahfudh Shalahudin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 29.

¹² Desiana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup", Skripsi (Fakultas dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD Universitas Bengkulu, 2013), hlm. 36-37.

¹³ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 137-138.

Jadi kemampuan membaca huruf hijaiyah di setiap anak memiliki kemampuan membaca yang tidak sama, ada yang mudah dipahami, ada yang sulit dipahami dan juga kemampuan pada anak buat melafalkan huruf hijaiyah pada Al-Qur'an.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki keunikannya yaitu di mana orang dewasa harus memerhatikanya, karena keunikan yang dimiliki oleh anak akan menjadi sebagai potensi yang menjadi landasan untuk anak nanti di dalam tahap menginjak perkembangan pada anak berikutnya. Setiap masing-masing anak yaitu makhluk individual, oleh sebab itu tidak sama satu anak dengan anak yang lainnya.¹⁴ Menurut Mulyani bahwa anak sangat suka meniru ucapan dan tingkah laku pada orang dewasa yang ada disekitarnya.¹⁵ Sedangkan menurut Haditomo anak usia dini meliputi masa bayi, masa anak kecil, serta usia prenatal.¹⁶ Jadi keunikan yang dimiliki setiap anak berbeda dan apa yang dipandang sang anak maka akan ditiru dan anak usia dini mengacu pada anak-anak antara usia 0-8 tahun yang sedang mengalami masa perkembangan fisik dan mental. Oleh karena itu, sebagai orang tua dan pendidik harus berupaya untuk dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai keadaan dan memperhatikan keunikan anak sesuai dengan tahapan perkembangan kepribadian pada anak sekaligus menciptakan lingkungan bagi mereka.

4. TK Aisyiyah VII Purwokerto

Tk Aisyiyah VII Purwokerto yang beralamat di Jl. Letjen Pol. Soemarto RT 02 RW 01 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, yang telah menyediakan untuk belajar membaca Al-Qur'an, yang keberadaannya sangat membantu para orang tua dalam mengajari anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an.

¹⁴ Dadan Surya, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press, 2013), hlm. 3.

¹⁵ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 5.

¹⁶ Nur Uhbiyati, *Penelitian Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 40-41.

C. Rumusan Masalah

Dari hasil pengamatan peneliti di TK Aisyiyah VII di Purwokerto telah mencatat bahwa anak-anak tertentu, terutama yang berusia antara 5-6 tahun, masih kesulitan membaca huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan karena ketika sedang diajarkan oleh gurunya anak masih ada yang salah menyebutkan huruf hijaiyahnya, sehingga bacaannya tidak sesuai. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah VII Purwokerto menjadi topik utama penelitian ini?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi dalam mengembangkan kemampuan belajar membaca huruf hijaiyah pada anak di TK Aisyiyah VII Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penerapan metode iqra untuk mengajarkan anak usia dini membaca huruf hijaiyah diteorikan untuk menunjukkan komitmen memperluas bidang pendidikan anak usia dini.

b. Praktis

Bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru buat mengimplementasikan pembelajaran dan mengembangkan metode iqra, perkembangan dini, serta dapat meningkatkan kemampuannya anak di dalam membaca Al Quran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing membahas topik yang berbeda namun tetap berhubungan satu sama lain. Proses penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, meliputi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalahnya, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II, berupa kajian teoritis, yang berisikan tentang metode iqra, kemampuan membaca huruf hijaiyah dan kajian pustaka.

Bab III, berupa metode penelitian yang terdiri jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini.

Bab IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto yang mencakup kegiatan membaca huruf hijaiyah dan proses implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses terhadap evaluasi atas pengembangan membaca huruf hijaiyah.

Bab V, berupa kesimpulan dan saran. Berikutnya di bagian akhir termasuk daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Iqra

1. Pengertian Metode Iqra

Pengertian metode dari istilah Yunani adalah “*methodos*” yang tersusun asal kata “*metha*” dan “*hodos*”. Kata *metha* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, yang harus ditempuh supaya bisa mengapai suatu tujuan,¹⁷

Pada dasarnya ada banyak pembelajaran membaca Al-Qur’an serta metode guna bisa dilakukan, misalnya pada metode tilawati, qira’ati, yanbu’a, dan iqra. Akan tetapi di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode iqra guna mempelajari Al-Qur’an.

Kata iqra berasal dari istilah قرا (qara’a) yang merupakan membaca. Istilah iqra ialah kalimat awal di dalam Al-Qur’an yang diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW yang berarti bacalah.¹⁸, ada di dalam Q.S. Al-Alaq (96): 1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang membentuk,”

Dalam arti ini mempunyai makna, yang sangat mendalam dan juga strategi buat ilmu pengetahuan. Allah SWT sudah memberi tahu manusia dengan perantara kalamnya yaitu dengan cara ditulis dan dibaca, sebab itu artinya kunci berasal ilmu pengetahuan. Kalam yang mempunyai arti pengecap, telinga, hati serta panca indra yang mampu memahami sesuatu guna membuat suatu pengertiannya dalam melengkapi kehidupannya nanti. Maka dari itu, makna iqra sendiri yaitu supaya bisa memahami ilmu pengetahuan yang terkandung di suatu bacaan.¹⁹

Metode iqra yaitu suatu metode Al-Qur’an yang memfokuskan langsung buat latihan membacanya. Metode iqra pada penerapannya

¹⁷ Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 9.

¹⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 17.

¹⁹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur’an*,... hlm. 17.

memakai buku iqra yang mencakup 6 jilid serta juga mampu digunakan untuk semua umur mulai dari balita, remaja, sampai lanjut usia dan tidak membutuhkan bermacam alat, sebab hanya mengutamakan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhraj hurufnya serta bacaan yang lancar, bacaanya langsung tanpa dieja, diberikan nama-nama huruf menggunakan cara belajar peserta didik aktif (CBSA) dan sifatnya lebih individual.²⁰

Bila terdapat seorang guru yang tidak bisa memakai metode ini maka akan menimbulkan kesulitan pada anak dalam proses belajar mengajarnya. Metode mengajar pada pengajar yang kurang maka nantinya akan berpengaruh terhadap belajar anak.²¹

Dengan begitu penulis mempunyai ide guna mengembangkan kemampuannya anak cara membaca huruf hijaiyah di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dan penulis akan mencoba semaksimal dengan cara mengimplementasikan menggunakan metode iqra, karena bila metode iqra ini pada mengimplementasikan menggunakan cara yang maksimal maka kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk anak akan semakin meningkat.

Metode iqra pertama kali disusun oleh K.H Alaihi Salam'ad Human di Yogyakarta buku yang berjudul buku iqra cara cepet belajar membaca Al-Qur'an. Buku ini terdiri pada 6 (enam) jilid yang disusun secara praktis serta sistematis, pada setiap jilid termuat tata cara pengajaran serta tujuannya agar mampu memudahkan ustad/ustadzah yang akan menggunakannya.²²

Metode iqra mempunyai tujuan yaitu untuk bisa memperoleh peserta didik agar menjadi generasi yang menyayangi Al-Qur'an, menjadi bacaan dan guna menjadikannya sebagai pedoman dalam hidupnya.

²⁰ Kusyowo, *Metode Iqra' K.H As'ad Human Perspektif Behavioristik*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 130.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 63.

²² As'ad Human, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di Lengkapi Juz'ama dan Terjemahannya*, (Terbitan: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, 1983), hlm 1.

2. Sejarah metode iqra

K.H. Alaihi Salam'ad menyusun metode iqra antara tahun 1983 dan 1988. Pada tahun 1933, beliau lahir di Kotagede, Yogyakarta. Pertama dari tahun 1950-an, K.H Alaihi Salam'ad sudah aktif mengajar anak-anak di lingkungan tempat tinggalnya untuk belajar mengaji saat masih duduk di bangku SMP. Beliau mengklaim bahwa instruksinya terus mengikuti metodologi yang sudah ketinggalan zaman, termasuk menerapkan pedoman "Baghdadiyah" atau sering dianggap menggunakan nama teladan. Menggunakan cara ini belum bisa memuaskan beliau, sebab masih dianggap terlalu lama dalam mengantarkan anak buat bisa membacanya, yaitu selama kurang lebih 2-3 tahun. Ketidakpuasan tersebut memotivasi beliau untuk terus mengeksplorasi dan menguji berbagai sistem dan metode yang sudah digunakan.

Beliau mulai berupaya menyempurnakan metode penanaman aturan Baghdadiyah pada 1950-an yang di mana supaya tidak perlu lagi mengeja memakai pola baru dan mencari kesamaan pada huruf hijaiyah menggunakan huruf yang lainnya. Untuk menggunakan metode ini ternyata hasilnya lumayan relatif, masih belum seperti yang diharapkan. Beliau terus menggunakan metode ini hingga tahun 1970-an; sebelumnya dalam dekade itu, dia telah menunjukkan minat pada tulisan-tulisan profesor. Mahmud Yunus membahas tentang metode sederhana belajar membaca Al Quran dengan cepat dan tanpa perlu mengeja. Sayangnya, publikasi Prof. Mahmud Yunus tidak komprehensif atau terorganisir dengan baik, dan kesulitan mengidentifikasi kecenderungan huruf ketika menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, tidak bisa dijadikan sebagai prasyarat untuk mengajari anak-anak lancar membaca Al-Qur'an.

Beliau memperoleh kitab "Qiro'ati" yang ditulis oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi disusun di Semarang tahun 1970-an dan konsepnya hampir sama dengan karya Prof. Mahmud Yunus, yang ditulis dengan nasehat-nasehat instruksional yang cermat dan tertata. Menariknya, anak muda

dengan kemampuan yang sama menggunakannya. pada mempertimbangkan persoalan buat pengajaran membaca pada Al-Qur'an.

Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla, menggunakan Musholla Baiturrahman Selokraman Kotagede Yogyakarta yang beranggotakan 17 orang berfungsi sebagai pusat sekretariat. Dia telah menyelenggarakan pengajian untuk anak-anak dengan pendekatan "Qira'ati" selama bertahun-tahun dengan bantuan Tim Tadarus Pemuda Masjid dan Mushola. Namun berdasarkan pengalaman tersebut, masih banyak kekurangan mendasar yang perlu diperbaiki dan menggunakan dukungan, masukan dari team, dan dikuatkan oleh studi banding dari berbagai macam di lembaga pengajaran Al-Qur'an yang ada, maka selesainya itu disusunlah buku iqra. Oleh sebab itu buku iqra ini bukan hanya disusun sesuai renungan dari belakang meja saja, namun disusun sesuai dari pengalaman dan juga turun langsung dilapangan yang panjang dari penyusun sendiri.

3. Pendekatan metode iqra

Salah satu pada metode ini yaitu agar bisa mengembangkan kemampuannya pada aktivitas pembelajaran. Pemilihan dan pula pelaksanaan yang tepat dan mempermudah pengajar ketika melakukan kegiatan pembelajarannya. Pada memilih metode ini harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai nantinya sesuatu atau alat pendukung yang nanti akan dipergunakan oleh seorang pengajar dan pula muridnya.²³

Metode iqra merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. 10 karakteristik berikut berlaku untuk metode ini:

- a. Di dalam membaca secara langsung, santri bisa diperkenalkan terlebih dahulu bacaan sebaris demi sebaris tanpa perlu mengeja.
- b. Dengan menggunakan CBSA (cara pembelajaran siswa aktif), guru hanya akan memperkenalkan mata pelajaran dan memimpin diskusi sambil memantau, setelah itu, siswa akan membaca secara mandiri.

²³ Ihsan Siregar, *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok*, (Tapanuli Selatan: Jurnal UM Tapsel, 2018), hlm. 8.

- c. Privat/khusus, privat bagi seorang pengajar yaitu meneliti peserta didik satu persatu maupun berkelompok.
- d. Modul (utama pembahasan), guru langsung memberikan contoh buat caranya membaca tanpa perlu membantu.
- e. Mudah/praktis, di buku iqra ini sudah tersusun dengan praktis atau mudah mengenai susunan jilid dan juga pada pokok pembahasannya.
- f. Asistensi/dukungan, dengan bantuan anak didik yang lebih berkembang lagi di dalam pelajarannya bisa membantu pengajar buat memeriksa teman sebayanya yang masih kurang atau lebih rendah dalam pelajarannya.
- g. Sistematis/ analitis, pada buku iqra siapa saja boleh mempelajarinya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
- h. Variatif/ kesamaan, pada buku iqra teratur materi untuk bagian setiap halamannya untuk menghindari monoton.
- i. Komunikatif, yaitu pada buku iqra sudah disusun menggunakan Bahasa yang praktis buat dimengerti oleh yang membacanya.
- j. Fleksibel, pada buku iqra ini siapa saja boleh mempelajarinya, baik anak-anak maupun orang dewasa.²⁴

4. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran metode iqra

Metode iqra memiliki beragam prinsip pada pembelajarannya ketika membaca Al-Qur'an. Mengenai prinsip-prinsip di dasar metode iqra mencakup dari 4 (empat) dalam tahapan proses pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) At Thoriqoh bil Muhaakah, yaitu pengajarannya menggunakan cara meniru, misalnya seorang pengajar memberikannya contoh bacaan yang benar dan sesuai dengan makhrajul hurufnya kemudian nanti anak-anak menirukannya.
- 2) At Thoriqoh bil Musyaafahah, yaitu pengajar melihat langsung pengucapan di ekspresi anak apakah sudah sesuai dengan makhrajul

²⁴ Tsaqifah Taqqiyah Ulfah dkk, *Implementasi Metode Iqra dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2, 2019), hlm. 63.

huruf agar menghindari kesalahan di dalam pelafalan membaca pada anak dan juga melihat anak tersebut apakah sudah benar pada melafalkan atau belum.

- 3) At Thoriqah bil Kalaamish Shorih, yaitu guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mendidik anak-anak. Walaupun pada buku iqra anak diharuskan buat aktif akan tetapi itu tidak mungkin, karena pengajarnya bersifat pasif dan guru wajib memperhatikan anak serta menyampaikan masukan yang berisi motivasi serta juga komunikatif.
- 4) At Thoriqoh bil Sual Limaqoo Shidit Ta'limi,²⁵ yaitu guru mengajukan pertanyaan pada anak lalu anak nantinya akan menjawab atau guru memilih anak di bagian huruf tertentu serta nanti anak disuruh membacanya.

Guna menerapkan prinsip-prinsip tadi, maka anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai menggunakan kaidah ilmu tajwid meskipun anak belum mengetahui serta mempelajarinya kata dari hukum bacaan ilmu tajwid tersebut.

5. Proses Pengajaran Metode Iqra

Pada proses pengajaran metode iqra yaitu dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan setiap peristiwa dan rangkaian keadaan. Berikut ini adalah proses pengajaran metode iqra menggunakan penjelasannya:

a. Metode individual

Metode individual merupakan metode yang di dalam pengajarnya dilakukan dengan cara terlebih dahulu berputar satu persatu sesuai dengan mata pelajaran iqra yang telah dikuasai masing-masing anak, dan sementara masing-masing anak menunggu giliran menghadap

²⁵ Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku IQRO'*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1995), hlm 23-24.

gurunya, anak menerima kegiatan tugas menulis, membaca maupun kegiatan lainnya.²⁶

Pada metode individu ini mampu dilakukan bila dalam situasi dan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jumlah pada murid tidak mengizinkan buat klasikal.
- 2). Jumlah di ruangan tidak relative buat seluruh peserta didik.
- 3). Perbedaannya pada kenaikan jilid iqra yang telah dipelajari anak, karena setiap masing-masing kemampuan anak itu tidak selaras.

b. Metode klasikal

Metode klasikal yaitu pengajaran yang menyampaikan materi terlebih dahulu dalam kelas yang di mana anak tidak langsung berhadapan sama gurunya satu persatu, namun semua anak menghadap langsung kepada gurunya dengan membaca iqranya masing-masing dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Tujuannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Supaya mampu memudahkan semua pelajaran secara garis besarnya serta melalui prinsipnya yang mendasar.
- 2) Mendorong semangat dan keinginan anak untuk belajar.

c. Klasikal - Individual

Klasikal individu merupakan suatu proses yang di dalam mengajarnya dibagi menjadi dua periode waktu di dalam kelas. Pada metode ini merupakan kombinasi yang dapat digunakan untuk materi pelajaran yang sama.²⁷

Mengenai dari ketiga proses pada pembelajaran iqra yang telah dideskripsikan di atas, maka proses pembelajaran individual ialah yang paling mayoritas buat digunakan, karena adanya beberapa faktor mengenai perbedaan pada kenaikan jilid pada setiap masing-masing anak, oleh sebab itu di dalam satu kelas sudah pasti pada setiap anak masing-masing mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

²⁶ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 123.

²⁷ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, ... hlm. 125.

6. Kelebihan dan kekurangan metode iqra

Pada metode yang digunakan untuk merespon dikenal sebagai pendekatan pembelajaran. Guna untuk merespon yang positif dan juga negatif pada saat proses pembelajaran anak. Setiap metode mempunyai kekurangan dan juga kelebihan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode iqra

- 1) Metode iqra sudah dilakukan di penjuru Indonesia
- 2) Dengan memakai cara CBSA (cara belajar siswa aktif)
- 3) Sangat mudah untuk kenaikan jilidnya.
- 4) Lebih mudah, karena pengajar langsung mampu memahami pada setiap masing-masing kemampuan anak.
- 5) Sistematis, sudah tersusun menggunakan tingkatan yang berbeda dalam keahliannya dari yang lainnya serta mampu dimengerti dalam mengikuti bacaannya.²⁸

Buku panduan pada metode iqra adalah buku yang mudah dan fleksibel untuk seluruh kalangan umur dan di dalam metode iqra juga sudah lengkap menggunakan petunjuk pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an. Proses di dalam belajarnya yaitu bersifat individual serta cara yang dipergunakan menggunakan CBSA, sehingga lebih memudahkan anak dalam memahami dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

b. Kekurangan metode iqra

- 1) Anak kurang tahu, mengenai tentang nama huruf hijaiyah aslinya, sebab belum langsung diperkenalkan pada saat awal pembelajarannya.
- 2) Anak belum tahu dan juga mengenai nama-nama bacaan pada ilmu tajwid.²⁹

²⁸Tsaqifah Taqqiyah Ulfah dkk, *Implementasi Metode Iqra*,... hlm. 66.

²⁹Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, No. 1, 2017), hlm. 165.

Pada belajar ketika menggunakan metode iqra memang belum mempelajari nama-nama pada huruf hijaiyah yang aslinya, namun lebih mempelajari dan memahami huruf hijaiyah yang sudah menyandang dengan harakatnya. Metode iqra tidak hanya mempelajari istilah dalam ilmu tajwidnya sebab pada Al-Qur'an praktek di dalam caranya sudah menekankan pada bacaan Al-Qur'an yang cara membacanya disesuaikan dan juga fasih.

B. Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini

1. Pengertian membaca huruf hijaiyah

Membaca yaitu jenis kemampuan di dalam berbahasanya reseptif karena seseorang bisa menghasilkan informasi pengetahuan yang baru. Semua yang dihasilkan melalui proses di dalam bacaannya untuk lebih memperluas pengetahuannya. Oleh karena itu maka di dalam melakukan suatu kegiatan membacanya sangat penting untuk semua orang yang ingin mengembangkan diri. Dengan demikian pembelajaran membaca untuk anak usia dini adalah peranan yang penting.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفْرُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak ia diketahuinya.

Pada firmannya Allah SWT menguraikan ayat pertama bahwasannya membaca adalah peranan penting bagi pendidik dan untuk seluruh manusia, serta membaca sudah diterangkan pada Al-Qur'an sehingga mempunyai tempat yang khusus di dalamnya.

Pada anak usia dini ketika baru mengenal membaca maka wajib untuk memahami sebuah huruf itu merupakan sebuah simbol guna

mewakili bunyi di dalam Bahasa tersebut. Suatu simbol digolongkan agar menjadi sebuah kata dan akhir dari kata tersebut memiliki sebuah arti tersendiri. Konsep huruf yang sama dan sesuai dengan Bahasa lisannya disebut dengan alfabet. Anak bisa belajar huruf dengan terlebih dahulu mengenal dan menulis nama mereka sendiri.³⁰

Huruf (Al khuruf) yaitu artinya bagian kecil yang tidak dapat membentuk artinya sendiri terkecuali jika disambungkan menggunakan huruf lain. Pada gabungan sebuah huruf sudah membuat makna umumnya tiga huruf yaitu (waqi) “memelihara”. Akan tetapi untuk setiap bentuk sudah mempunyai maknanya masing-masing, seperti bentuk amar yaitu perintah dan dari waqi yaitu peliharalah.

Berbeda dengan hijaiyah, di mana etimologi kata tersebut adalah “mengeja” (haja’a, yahuju, haja). Dalam hal ini melibatkan ejaan, yaitu ejaan bahasa Arab untuk bahasa asli Al-Qur’an. Akibatnya, huruf-huruf yang membentuk hijaiyah mengeja bahasa Arab, bahasa asli teks Al-Qur’an. Namun berbeda dengan hadis dan teks bahasa Arab pada umumnya, huruf hijaiyah tidak dapat digunakan dalam mata pelajaran keilmuan lainnya.

Kita harus terlebih dahulu mempelajari atau menghafal huruf hijaiyah, atau huruf arab yang digunakan untuk menulis Al-Qur’an, yang jumlahnya 29 semuanya.³¹

Menurut Hasan, huruf hijaiyah atau huruf yang berasal dari Bahasa Arab memiliki arti yang mirip dengan huruf lainnya. Huruf Arab digunakan untuk menggambarkan simbol hijaiyah. Hajja yang berarti mengeja dan membaca huruf secara bertahap merupakan akar kata hijaiyah yang berarti huruf. Al-Qur’an ditulis dengan menerapkan huruf hijaiyah pada makhraj, yang berbeda dalam menyatakan bahwa Al-Qur’an diturunkan menggunakan Bahasa Arab. Huruf hijiyah juga diyakini sama dengan huruf tahjiyah. Surat adalah simbol suara dalam bahasa dan

³⁰ Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 175.

³¹ Khodijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 11.

komponen tertulis dari alfabet. Sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf arab dari ا - ي. Sangat beda dengan apa yang digunakan bahasa Indonesia pada umumnya, huruf hijaiyah disebut vokal dan konsonan disebut huruf yang bentuk satuannya disebut sebagai harakat.³²

Menurut Paramitha dan Wardhani, huruf hijaiyah yaitu terdiri dari huruf tunggal 30 huruf Arab apabila nanti ditambah menggunakan 2 huruf ganda yaitu lam serta hamzah sebagai hurufnya sendiri. Pada alif jika di awal maka menjadi sebagai karakter hijaiyah yaitu hamzah. Beberapa alif panjang yaitu menjadi huruf dibagian sebelum akhir huruf hijaiyah tersebut.³³

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa huruf hijaiyah adalah 30 huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ditulis menggunakan huruf Arab. 30 huruf ini kemudian dimulai dari ا - ي dan terpisah dengan bilangan baik 29 tunggal atau 30 jika diisi dengan lam alif ganda dan hamzah yang nantinya menjadi mandiri. Huruf hijaiyah pertama ditulis oleh Nasher bin Ashim Al Laitsi. Huruf latin ditulis dari kiri ke kanan saat menulis huruf latin, dan huruf Arab ditulis terlebih dahulu dari kanan ke kiri saat menulis huruf Arab.

Berdasarkan ulasan di atas tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu bisa dipandang sebagai unjuk kemampuan keahlian, pengetahuan tentang cara melafalkan dan mengidentifikasi huruf sesuai kaidah serta sesuai dengan pedoman yang benar. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di dalam membaca huruf hijaiyah, bisa membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya, dan khususnya dalam tanda baca yang sudah dipelajarinya.

2. Makhrijul huruf

Makhrijul huruf yaitu tempat keluarnya bunyi huruf yang tepat pada waktunya. Pada saat seseorang membaca Al-Qur'an lalu di dalam

³² Nurul Huda, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Amzah, 2012).

³³ Paramitha Siti dan Retno Wardhani, *Step By Step Sukses Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*, (Jakarta: Diandra Kreatif, 2018). hlm. 12.

pengucapan hurufnya harus membaca disesuaikan menggunakan makhrajnya. Apabila kedapatan kesalahan pada saat melafalkan huruf akan mengubah maknanya dan sulit untuk membedakan satu huruf dengan huruf yang lainnya. Contohnya: huruf alif (ا) dengan ‘ain (ع), ha’ (ه) dan ha (ح), kaf (ك) dan qaf (ق).³⁴ Oleh karena itu, sangat penting untuk mulai mengajar anak sedini mungkin untuk memastikan tidak ada kesalahan pengucapan yang dilakukan saat membaca Al-Qur'an. Untuk menafsirkan huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai makhrajnya, diperlukan tata cara sebagai berikut:

- a. Membaca huruf alif, mulut harus dibuka dengan sempurna (ا)
- b. Membaca huruf ya, bibir diturunkan pada bagian bawahnya (ي)
- c. Membaca huruf wau, memayunkan kedua mulut (و)
- d. Membaca huruf hamzah dan ha yaitu pada bagian tenggorokan bagian bawah (ه, ء)
- e. Membaca huruf ‘ain dan ha yaitu pada bagian tenggorokan tengah (ع, ح)
- f. Membaca huruf gain dan kha yaitu pada bagian tenggorokan atas (خ, غ)
- g. Membaca huruf kaf dan qaf yaitu pada bagian pangkal lidah (ق, ك)
- h. Membaca huruf jim dan syin yaitu pada bagian di tengah lidah menggunakan langit-langit (ج, ش)
- i. Membaca huruf dad yaitu pada bagian di sisi lidah ketika berbenturan gigi graham (ض)
- j. Membaca huruf lam dan nun yaitu pada bagian ujung lidah di bawah (ن, ل)
- k. Untuk melafalkan huruf ra, gerakkan ujung lidah ke depan dan ke belakang lidah (ر)
- l. Gunakan pangkal gigi seri untuk membaca huruf ta, dal, dan ta yang terletak di ujung lidah. (ت, د, ط)

³⁴ H. Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hlm. 44-45.

- m. Perhatikan perpotongan ujung lidah dan gigi seri atas saat membaca huruf ta , zal, dan za (ظ, ذ, ث)
- n. Ujung gigi seri bawah berbenturan dengan ujung lidah saat membaca huruf sad, sin, dan zai (ز, س, ص)
- o. Fokus pada bagian dalam huruf fa yang menyentuh bagian atas gigi atas (ف)
- p. Secara khusus, perhatikan kedua bibir yang tertutup untuk melihat huruf mim dan ba (م, ب)³⁵

Huruf hijaiyah memiliki 29 huruf tunggal atau 30 apabila dimasukkan dengan huruf tunggal lam alif dan hamzah yang nantinya akan bertumpu sendiri dan mereka memiliki bentuk hampir identik, tetapi pengucapannya berbeda. Bentuk huruf hijaiyah yang hampir sama membuat anak kesulitan untuk membedakan satu huruf dengan huruf yang lainnya.

Di antara huruf tersebut yaitu huruf (ب ت ث ن ي) biasanya anak masih bingung dan kesulitan untuk membedakan titiknya, huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Pada tempat titik bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Kemudian huruf (ج ح خ) biasanya juga membuat anak sering salah di dalam melafalkan bunyinya, (ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ dan ق)

Ada beberapa huruf hijaiyah yang sering tertukar. Hal ini terjadi karena huruf-huruf tersebut memiliki kesamaan bunyi, yaitu huruf alif (ا) dan huruf 'ain (ع), huruf ha (ه) dan huruf ha (ح), huruf zal (ذ) dan huruf zai (ز), huruf zai (ز) dan huruf jim (ج), huruf tsa (ث) dan huruf sa (س), huruf sa (س) dan huruf syin (ش), huruf syin (ش) dan huruf sad (ص), huruf dad (ض) dan huruf za (ظ), huruf qaf (ق) dan huruf kaf (ك).³⁶

Sebagaimana Allah SWT menurunkan tulisan-tulisan-Nya yang lain, Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT yang diturunkan kepada orang yang paling baik, Nabi terbaik, dan Rasul yang paling mulia yaitu Nabi

³⁵ H. Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,... hlm. 44-45.

³⁶ Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-Syafi'i Cara Praktis Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafa'i, 2010), hlm. 20-28.

Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam pada kitab-kitab sebelumnya.³⁷

Hukum mempelajari Al-Qur'an adalah fardu kifayah, namun membaca Al-Qur'an harus teliti dan dengan menggunakan bacaan tajwid, karena berkaitan dengan pedoman membaca Al-Qur'an. Dosa dilakukan jika Al-Qur'an dibaca dengan tidak benar.³⁸

Sebagaimana di dalam firman Allah SWT yang artinya “berkatalah orang-orang kafir: Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?, demikianlah supaya kami perkuat hatimu dengannya dan kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar).” (QS. Al-Furqon (25):32).

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil (teratur dan benar). Ketika kesalahan dilakukan saat membaca Al-Qur'an secara internal, itu akan mengubah makna aslinya dan itu termasuk perbuatan berdosa. Untuk memperoleh pahala dan menjadi penolong di hari kiamat kelak, setiap umat muslim diwajibkan belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil.

3. Perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah

Menurut Abdurrahman membaca yaitu memahami isi pada bacaan, akan tetapi di dalam memahami bacaan terdapat suatu tahapan yang harus dilalui untuk memahami kemampuan membaca. Pada tahapan perkembangan membaca yaitu: persiapan pada saat ingin membaca, membaca pada permulaan, keterampilan di dalam membaca, keterampilan dengan memahami cepat, membaca dengan lebih luas dan juga dengan membaca bersungguh-sungguh.³⁹

Menurut Tri kemampuan membaca mengacu pada bakat dan bakat seseorang serta kemauan untuk memahami konsep-konsep dasar serta

³⁷ Nor Hadi, *Juz'amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2.

³⁸ Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Utsmani*, (Jakarta: Cahaya Qurani Press, 2018), hlm. 5.

³⁹ Anggelia Fatria Utari, “*Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*”, (Jambi, 2018), hlm. 3.

simbol-simbol atau bunyi-bunyi linguistik dan mengadaptasikannya untuk kegunaan tertentu agar pembaca dapat memahami pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang.⁴⁰

Kepahaman di dalam membaca sangat penting untuk kecepatan membaca dan juga memahami isinya yang nantinya bisa ditingkatkan pada penguasaan cara membaca yang efisien dan efektif di dalam pembelajarannya maka dari itu bisa mengembangkan keterampilan dan juga kefasihan serta meningkatkan memorinya. Pemerolehan ini berkaitan langsung dengan kemampuan pemahaman membaca yang berhubungan pada suatu bacaan dan pendidik juga perlu untuk mampu paham mengenai pengetahuan baik dari verbal maupun non-verbalnya karena hal seperti ini sangat berguna untuk persiapan di dalam mengapai kemajuan membacanya. Pada aktivitas membaca ini bisa berhubungan langsung dengan mengenalkan bunyi dari huruf, makna dan pemahaman tentang makna tersebut.⁴¹

Pada dasarnya di dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu ada pada semua peserta didik yang sedang berkembang secara umum. Ada 3 golongan yang dapat meningkatkan membaca huruf hijaiyah:

- 1) Dinamika mengenai pengetahuannya di dalam membaca huruf hijaiyah yang mencakup kemampuan pengenalan, pemahaman, dan pembacaan huruf.
- 2) Dinamika mengenai pada sikap membaca, baik membaca dengan bersungguh-sungguh maupun tidak, termasuk dalam dinamika sikap membaca huruf hijaiyah.
- 3) Dinamika mengenai keterampilan huruf hijaiyah, yang meliputi kemampuan membaca baik huruf tunggal maupun gabungan huruf.⁴²

⁴⁰ Radon Sipayung, "Hubungan Pemahaman Membaca dengan Kemampuan Menulis Paragraf", (Universitas Quality, 2020), hlm. 10.

⁴¹ Sadhono dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 105.

⁴² Haidar, dkk, "Implementasi Of Reading Qur'ani Learning (BTQ)", (Journal Analytica Islamica, Vol. 9 No. 1, Tahun 2020), hlm. 23.

Oleh sebab itu penelitian keterampilan yang diajarkan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto terbagi menjadi 2, yaitu pada membaca pemahaman dan kemampuan membaca permulaan. Sehingga peneliti dapat menanggapi bahwa kemampuan permulaan membaca yaitu persiapan dan keterampilan pada seorang anak untuk mendapatkan serta paham konteksnya tentang amanah atau pesan untuk menyampaikan sebuah gagasan yang diperoleh pada suatu bacaan.

4. Karakteristik kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini

Anak usia dini memiliki ciri-ciri tertentu, karena sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang mendasar dan luar biasa cepat untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini memiliki ciri-ciri psikologis yang berbeda dan bervariasi dari anak-anak di atas usia 8 tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik yaitu anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu, bersifat unik, memiliki imajinasi dan fantasi serta memiliki daya konsentrasi pendek.⁴³

Kemampuan anak di dalam membaca huruf hijaiyah bisa diketahui dari pengucapannya dan mengenali hurufnya. Pada pengucapan huruf hijaiyah harus benar dan sesuai dengan makhraj hurufnya. Apabila kurang pengetahuannya mengenai pada posisi keluar hurufnya di dalam mengucapkan huruf Arab yang sesuai dan benar merupakan salah satu kendala dalam membaca Al-Qur'an.⁴⁴ Untuk seorang awam ketika tidak mengetahui mengenal huruf hijaiyah agar bisa membaca Al-Qur'an membutuhkan waktu yang cukup lama di dalam proses untuk memahami dan menguasai terlebih dahulu pada pengucapan huruf dan letaknya untuk menentukan seberapa tepat dan benar pengucapan huruf hijaiyah. Pada bagian organ mulut tempat suara diucapkan, atau titik artikulasi. Sedangkan artikulasi di sisi lain, mengacu pada apakah itu muncul, dipindahkan, atau bergetar. Akibatnya, dapat dipahami sebagai huruf makhrijul (tempat keluarnya huruf), yang mengacu pada mengarahkan untuk pengucapan

⁴³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rrosdakarya, 2014), hlm. 16.

⁴⁴ Tim Rumah Tajwid, *Tempat Keluar Huruf Arab*, (Bandung: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, 2013), hlm. 1.

huruf hijaiyah saat membaca. Ada 28 huruf yang hampir identik dalam huruf hijaiyah sehingga akan membuat anak menjadi sulit untuk mengidentifikasi huruf tersebut di dalam perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

5. Pengertian anak usia dini

Anak-anak pada usia dini adalah individu/ anak yang sedang dalam suatu proses tumbuh dan berkembang. Oleh sebab itu dalam mengisyaratkan bahwa anak merupakan suatu individual yang unik dan memiliki pola perkembangan serta pertumbuhan baik dari sosial-emosional, kreativitas, fisik, kognitif, bahasa, dan komunikasi guna lebih individual disesuaikan menggunakan tingkatan yang sedang dialami pada anak nantinya.

Anak usia dini didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai anak yang berusia antara dari lahir sampai dengan enam tahun. Pendidikan anak usia dini sebagian besar mengacu pada pengajaran untuk anak kecil (berusia 0–6 tahun atau hingga 8 tahun). Feld dan Baur berpendapat bahwa tahun-tahun awal dibagi menjadi kelompok usia berikut: lahir sampai 1 tahun (*bayi-infancy*), 1-3 tahun (*fodder*, 3-4 tahun (prasekolah), 5-6 tahun (kelas awal sekolah dasar), dan 7-8 tahun (sekolah dasar kelas lanjutan).⁴⁵

Pengertian pada anak usia dini NAEYC (*National Assosiation Education For Young Childern*) merupakan kelompok individual yang terdapat dalam rentang usia 0-8 tahun. pada anak usia dini ialah kelompok yang terdapat pada proses perkembangan serta pertumbuhan anak. Untuk usia 0-8 tahun, pakar menyebutnya yaitu masa emas (*golden age*) yang hanya terjadi sekali dalam hidup pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Agar seimbang dalam dasar yang sesuai untuk membentuk kepribadian yang utuh pada anak, maka dalam perkembangan serta

⁴⁵ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1-3.

pertumbuhan anak perlu diarahkan pada sosial emosional, bahasa, fisik, kreativitas, dan kognitif.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini didefinisikan sebagai anak-anak antara usia 0-6 tahun, yang berarti terjadi selama masa kanak-kanak di mana anak memiliki kapasitas yang paling besar untuk belajar, mulai mengeksplorasi kebiasaan, kecerdasan anak di dalam kreativitas, dan berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulus kepada anak agar mampu memaksimalkan semua bidang perkembangan mereka. Mengingat bahwa anak-anak berbeda dari orang dewasa dalam banyak hal, termasuk kualitas mereka yang berbeda, stimulasi yang mereka terima harus disesuaikan dengan kebutuhan mereka agar mereka dapat berkembang semaksimal mungkin.

C. Implementasi Metode Iqra

Dalam setiap pembelajaran tentunya memerlukan metode di dalam proses pembelajarannya, karena metode bisa dikatakan menjadi salah satu faktor yang penting untuk mempengaruhi tujuan dan tercapainya proses dalam belajar mengajar di kelas. Dalam membaca huruf hijaiyah juga diperlukan sebuah metode di mana hal ini dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membaca iqra.

Tujuan dari implementasi di dalam sebuah metode merupakan suatu pembelajaran yang wajib dilaksanakan sesuai dengan aturan yang baik dan benar. Sebab di dalam penerapan membaca huruf hijaiyah pada anak akan mampu mengoptimalkan materi yang disampaikan agar dalam proses belajarnya lebih efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan efektif dan efisien diperlukan tahapan-tahapan fungsi manajemen yang sistematis. Pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif menentukan hubungan teori fungsi manajemen dengan

⁴⁶ Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta*, No. 2 November, 2014, hlm. 42.

implementasi metode iqra yang sesuai dengan teori Georjy R Terry (2005) dalam bukunya dasar-dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan) dan *Actuating* (Pelaksanaan). Serta *Evaluation* (Evaluasi) Menurut teori Thoha (2003).

1. *Planning* (Perencanaan)

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan hal yang penting di dalam implementasi karena menggambarkan kegiatan yang diperlukan nantinya dalam mencapai hasil tujuan.

2. *Actuating* (Pelaksanaan).

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan. Pelaksanaan dilakukan setelah fungsi perencanaan, agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka sangat ditekankan pada bagaimana cara seorang pemimpin dalam menggerakkan pegawainya. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam implementasi dibutuhkan untuk mendorong kegiatan siswa dalam belajarnya agar bisa berjalan sesuai dengan arahan yang sudah ditentukan sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan belajar pada siswa dapat mencapai tujuan yang berhubungan dengan perencanaan.⁴⁷

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Menurut teori Thoha (2003) mengemukakan bahwa “kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau

⁴⁷ Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). hlm. 75-88.

penafsiran.” Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam implementasi salah satu hal yang penting karena untuk menjadi tolak ukur di dalam sebuah penilaian.⁴⁸

D. Penelitian yang Relevan

Berikut merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian peneliti di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Kodriyah IAIN Purwokerto yang Berjudul “Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”. Hasil yang didapatkan terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra, dilaksanakan secara terprogram, sistematis dan terarah cukup baik. Jenis penelitiannya berupa kualitatif menggunakan metode pengumpulan datanya dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode iqra pada anak usia dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Dalam operasionalnya pengenalan huruf hijaiyah diawali dengan basmallah kemudian guru mengajarkan anak huruf dan anak menirukannya sedangkan program di operasionalkan menggunakan metode pembiasaan dan metode drill dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang metode iqra pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada objek pembelajaran yang digunakan karena setiap sekolah mempunyai karakteristik dan urgensi yang berbeda, penelitian Laeli menentukan pembelajaran khusus pengenalan huruf hijaiyah pada anak dan pelaksanaannya secara terprogram, sistematis dan terarah sedangkan pada penelitian ini membahas implementasi metode iqra dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun dan proses pada implementasinya menggunakan

⁴⁸ Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hlm. 38.

tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses terhadap evaluasi pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah, serta terdapat faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah⁴⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana Universitas Islam Negeri Walisongo yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang”. Hasil yang didapatkan terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur’an kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 59. Selanjutnya pada uji *posttest* dengan Paired Sampel T-test $0,000 < 0,05$, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Sedangkan presentasinya menggunakan uji Regresi Linear Sederhana 20,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 79.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Jenis penelitiannya berupa kuantitatif menggunakan metode pengumpulan datanya dengan tes yang berupa uji validitas dan uji reabilitas, serta menggunakan dokumentasi. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode iqra terhadap kemampuan anak usia dini dalam membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang. Perbedaannya terletak pada objek pembelajaran yang digunakan, dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas implementasi metode iqra dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.⁵⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Dia Rahma Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin yang berjudul “Upaya Guru Dalam

⁴⁹ Laeli Kodriyah, “Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Iqra’ Pada Anak Usia Dini Di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 14.

⁵⁰ Shofiyana, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Naliyan Semarang”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 8.

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak Kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”. Hasil yang didapatkan terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf hijaiyah mayoritas di kelompok A telah mampu dalam mengenal huruf hijaiyah walaupun umur mereka belum mencapai target yang ditentukan. Jenis penelitiannya berupa kualitatif menggunakan metode pengumpulan datanya dengan wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Tujuannya untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok A di Tk Al-Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. sedangkan pada penelitian ini terdapat objek yang berbeda karena setiap sekolah mempunyai karakteristik dan urgensi yang berbeda dan membahas implementasi metode iqra dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun dan proses pada implementasinya menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses terhadap evaluasi pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah serta terdapat faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah⁵¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hairani Siregar dan Farhan Shidiqi Tanjung Universitas Sumatera Utara yang berjudul “Bimbingan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ Pada Anak Masa Kini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam ‘As Medan”. Hasil yang didapatkan terkait dengan bimbingan membaca Al-Qur’an menggunakan metode iqra yaitu penelitian atau praktikum ini menggunakan intervensi, penyelesaian, anggota, pengembangan kelompok, evaluasi dan terminasi. Dari hasil praktikum ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran. Tujuannya untuk mengetahui penerapan metode iqra sebagai kemampuan dasar membaca Al-Qur’an anak masa kini khususnya di panti asuhan

⁵¹ Nila Dia Rahma, “Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), hlm. 44.

yayasan bani adam'as Medan Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang metode iqra pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada objek pembelajaran yang digunakan, penelitian Hirani menentukan pembelajaran khusus kemampuan dasar membaca Al-Qur'an anak masa kini khususnya di panti asuhan dan pelaksanaannya menggunakan intervensi, penyelesaian, anggota, pengembangan kelompok, evaluasi dan terminas sedangkan pada penelitian ini membahas implementasi metode iqra dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun, menggunakan metode penelitian kualitatif dan proses pada implementasinya menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses terhadap evaluasi pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah serta terdapat faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah.⁵²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Anggita, Hermawati Dan Nurhasanah Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di TPQ Aisyiyah Binjai". Hasil yang didapatkan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dapat dikatakan baik karena dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu $p = 74,45\% - 70,70\%$ dan pada hasil hipotesis menunjukkan signifikan antara penggunaan metode iqra dan korelasi. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan metode iqra, untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh metode iqra dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang metode iqra pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada objek pembelajaran yang digunakan, penelitian Suci menentukan

⁵² Hairani Siregar dan Farhan Shidqi Tanjong, "Bimbingan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Anak Usia Dini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam 'As Medan", Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 2, No. 1 Januari 2022, hlm. 153-156.

pembelajaran khusus untuk tingkat, hubungan dan pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai sedangkan pada penelitian ini membahas implementasi metode iqra dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan proses pada implementasinya menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses terhadap evaluasi pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah serta terdapat faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah.⁵³



⁵³ Suci Anggita dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di TPQ Aiyiyah Binjai", Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP) Vol. 4 No. 1. April 2022, hlm 32-54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung ke lapangan karena dalam proses komunikasi itu sendiri penyampaian berita lebih konkrit melalui interaksi langsung.⁵⁴ Serta untuk mengumpulkan data. Selain itu, penulis penelitian ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana kegiatan pembelajaran *cooperatif tipe make-a-machine* digunakan untuk membangun motivasi belajar pada anak usia dini.

Penelitian yang didasarkan pada cara berpikir dan menekankan pada pengalaman orang-orang sebagai subjek penelitian disebut penelitian kualitatif.⁵⁵ Penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan menganalisis berbagai jenis kejadian, fenomena, aktivitas sosial, pemikiran, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu disebut penelitian kualitatif.⁵⁶ John W. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri untuk memahami masalah-masalah sosial yang didasarkan pada pengembangan gambaran komprehensif yang terdiri dari terminologi, mengkomunikasikan pendapat informan dengan jelas, dan disusun dalam lingkungan ilmiah.⁵⁷ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada studi kondisi aktual yang dilakukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyelidikan kualitatif khusus (jenis penelitian kualitatif deskriptif). Deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan sejauh mana implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah VII Purwokerto serta untuk mengetahui bagaimana proses dalam pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dimulai dari

⁵⁴ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ilhya Media, 2014), hlm. 153.

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani, "Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan *Activity Based Costing*", *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*, 2020, hlm. 175-186.

⁵⁶ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat ...*, hlm. 154.

⁵⁷ Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 56.

perencanaan, pelaksanaan pengembangan membaca huruf hijaiyah, sampai dengan proses terhadap evaluasi atas pengembangan membaca huruf hijaiyah di TK tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini memilih Tk Aisyiyah VII Purwokerto sebagai tempat penelitian. Taman kanak-kanak tersebut beralamat di Jl. Letjen Pol. Soemarto RT 02 RW 01 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Kode Pos 53141.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 1 bulan lebih yang terhitung mulai tanggal 2 Januari sampai 17 Maret 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu keadaan sebagai tempat titik perhatian peneliti. Pada penelitian ini objek yang digunakan peneliti yaitu mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto.

2. Subjek penelitian

Skenario adalah subjek penelitian karena di situlah peneliti fokus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik anak-anak di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dapat membaca huruf hijaiyah ketika mereka masih berumur 5-6 tahun.⁵⁸ Dalam penelitian ini subjek yang dimaksud yaitu Ibu Wahyuni Purwito Sari (selaku kepala sekolah), Ibu Siti Umaroh (selaku guru kelas), dan Ibu Meita Rizki Amalia (selaku guru pendamping) di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dan murid. Dalam penentuan subjek di kelas, akan dilaksanakan ketika penelitian nanti berlangsung dan sudah mulai memasuki lapangan.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan persyaratan dan data yang telah ditentukan tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data. Langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian adalah yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian, maka peneliti menggunakan metode-metode dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diperlukan yaitu:

1. Observasi

Sebagai bagian dari strategi kajian yang disebut observasi, objek atau realitas yang ada dan dapat dirasakan oleh panca indera dipelajari secara seksama. Pengamatan adalah tindakan pribadi di mana realitas objek diamati ketika keadaan lapangan hadir. Untuk menghasilkan data yang lebih akurat, temuan pengamatan ini selanjutnya dianalisis secara objektif dan direkam dengan cermat.⁵⁹

Selain itu, observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan pengamatan alami untuk menghindari situasi selanjutnya ketika materi sensitif sedang dicari.⁶⁰ Pendekatan observasi dapat dibagi menjadi dua kategori untuk pengumpulan data: observasi partisipan (pengamatan dengan maksud untuk berpartisipasi) dan observasi non-partisipan (peneliti tidak melihat langsung, karena mereka hanya pengamat independen)

Observasi non-partisipan adalah jenis observasi yang benar-benar digunakan dalam penelitian ini; Artinya, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan subjek, melainkan memilih mengamati apa yang diamati. Peneliti dalam penelitian ini melihat upaya guru untuk mengajarkan anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Iqra. Apakah guru yang menggunakan metode iqra menyesuaikan dengan teori yang ada atau tidak. Peneliti

⁵⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

⁶⁰ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat ...*, hlm. 153.

kemudian akan mencatat semua yang diperlukan dan apa yang terjadi selama tindakan dilakukan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan sarana untuk mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek penelitian secara lisan dan langsung. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh data dan informasi secara pribadi dari informan. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan terlibat dalam percakapan dua arah.⁶¹ Saat melakukan wawancara, khususnya secara langsung atau tatap muka dengan responden yang terhubung, yang selanjutnya memungkinkan responden dan narasumber untuk melakukan sesi tanya jawab bilateral atau sepihak.⁶²

Ada dua metode untuk melakukan wawancara: terstruktur atau tidak terstruktur. Untuk memperoleh data, wawancara terstruktur telah menawarkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis yang setara dan jawaban yang disiapkan. Wawancara tidak terstruktur, sebaliknya, adalah wawancara yang telah diatur dalam persiapan dan setelah pengumpulan data selesai.⁶³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, atau wawancara yang sesuai dengan panduan daftar pertanyaan yang sudah memuat garis besar masalah yang telah disiapkan. Di Tk Aisyiyah VII Purwokerto, peneliti berbincang dengan kepala sekolah, masing-masing guru kelas, dan guru pendamping.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang terjadi sebelumnya. Tulisan, karya seni, atau karya kolosal yang merupakan karya asli seseorang

⁶¹ Heru Irianto & Burhan Bungin, *Pokok-Pokok Penting Tentang Wawancara*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 110.

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 79.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194-197.

semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Temuan penelitian asli, yang didasarkan pada pengamatan atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya atau dipertimbangkan jika didukung oleh catatan langsung tentang masa kanak-kanak, sekolah, pekerjaan, masyarakat, dan otobiografi. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tertulis dengan melakukan wawancara langsung, yang kemudian didokumentasikan melalui penggunaan catatan, foto, dan rekaman suara.⁶⁴

Pada metode dokumentasi ini yang dimaksudkan penulis adalah yang asalnya ialah observasi dan pula wawancara, serta pada data pendukung yang lain misalnya sejarah singkat, profil, visi, misi, tujuan, kurikulum, data guru, siswa, sarana, prasarana, foto, dan struktur pengurusan pada Tk Aisyiyah VII Purwokerto. Dengan adanya dokumentasi yang telah ada maka data yang dibutuhkan akan menjadi lebih relevan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, metode analisis data yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan analisis yang menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan keadaan atau keadaan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan tentang peristiwa masa lalu serta prediksi untuk masa depan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penelitian. Berikut ini adalah tindakan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah jenis analisis yang mengklarifikasi, mengambil, memusatkan, dan mengorganisir data sehingga kesimpulan dapat dibuat dan bervariasi.⁶⁵

Reduksi data, atau meringkas, mengidentifikasi hal-hal yang penting, dan mengeliminasi sisanya. Akibatnya, data yang didapatkan pada akhirnya akan menyajikan gambaran yang lebih rinci dan juga

⁶⁴ Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 8.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145

memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.⁶⁶ Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru, dan guru pendamping di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dijadikan sebagai sumber data utama penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data harus dilakukan setelah data direduksi. Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Muhammad Idrus yang menyatakan bahwa “penyajian data adalah kumpulan berita yang telah tertata dan memiliki kemampuan untuk membuat kesimpulan.”⁶⁷

Peneliti menyelesaikan fase ini karena hal itu memungkinkan penyajian kumpulan data yang dikumpulkan dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukannya karena data yang dihasilkan oleh penelitian kualitatif biasanya disajikan sebagai sebuah cerita, maka perlu disederhanakan tanpa menghilangkan maknanya. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah memahami keadaan yang ada pada objek yang diteliti.

3. Analisis penelitian

Analisis penelitian, khususnya data yang diperlukan untuk meringkas hasil, menentukan apakah data tersebut berdasarkan fakta, lengkap, konsisten, dan akurat. Mungkin juga perlu dilakukan analisis penelitian untuk menawarkan solusi atas masalah yang dikemukakan.⁶⁸ Peneliti nantinya akan meringkas hasil temuan analisis studi yang digunakan sebagai masukan untuk kegiatan yang bertujuan dalam memperbaiki keadaan. Kegiatan analisis data digunakan untuk mencapai kesimpulan tentang laporan pada penyelesaian penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan yang bermakna adalah langkah terakhir dalam proses analisis data karena data telah ditunjukkan sejauh ini tanpa

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

⁶⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 150.

⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 155.

pemahaman atau penjelasan peneliti.⁶⁹ Peneliti menginformasikan kesimpulan yang ditarik dari data yang dikumpulkan selama penelitian di bagian ini sedang bekerja. Untuk membandingkan data dari penelitian sebelumnya, validitas data dalam penelitian ini diamati dengan menggunakan teknik triangulasi, yang memungkinkan penggunaan objek yang asalnya berbeda dengan objek lain di luar data.



⁶⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial ...*, hlm. 150.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Pembelajaran Iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Tk Aisyiyah VII Purwokerto merupakan taman kanak-kanak yang berbasis Islam dan mewajibkan anak untuk membiasakan membaca iqra setiap hari. Membaca iqra dilakukan setiap hari yaitu dari hari senin-sabtu, dimulai pada pukul setengah 07.30 sampai 08.00 pagi. Dalam kelas A jumlah peserta didik berjumlah 15 anak, 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kegiatan membaca huruf hijaiyah tersebut dilakukan oleh guru yang sudah ditentukan bagian mengajarnya masing-masing pada setiap kemampuan anak. Proses pembelajaran iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto sebagai berikut:

a. Dasar pemilihan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Metode iqra yang diterapkan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto merupakan metode yang diterapkan sejak pertama kali berdirinya Tk Aisyiyah VII Purwokerto, karena Tk Aisyiyah VII Purwokerto merupakan Tk yang berbasis Islam dan bertujuan agar memenuhi visi dan misi pada peserta didik untuk dapat membaca iqra dengan baik dan benar sesuai ajaran kaidah tajwid. Tk Aisyiyah VII Purwokerto mempunyai 2 program muatan lokal yang pertama mengenai keagamaan diantaranya yaitu mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqra, sholat wajib dan sunah, hafalan surah-surah pendek, hafalan hadist pendek, hafalan do'a sehari-hari, hafalan nama 10 malaikat beserta tugasnya, nama-nama nabi, rukun sholat, rukun islam, rukun iman, syarat sah wajib puasa, aqidah dan akhlak. Yang kedua mengenai umumnya yaitu pengenalan budaya Banyumas meliputi Bahasa Jawa (ngapak), makanan khas dan tempat rekreasi, pengenalan tarian dan permainan tradisional, pengenalan alam sekitar (outing class), pengembangan bakat dan minat anak (seni dan olah tubuh). Pengenalan metode iqra sudah dilakukan sejak pertama berdirinya Tk Aisyiyah VII Purwokerto yang diterapkan agar kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak bisa sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak

belum bisa untuk membaca iqra anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqra. Metode iqra sangat tepat diberikan kepada anak usia dini yang di mana pada usia tersebut sebagian besar anak belum bisa untuk membedakan bunyi huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya dan juga belum bisa membaca iqra. Metode iqra ini bersifat individual yaitu di dalam praktek membaca iqra berhadapan langsung dengan guru.

Tk Aisyiyah VII Purwokerto juga memaksimalkan anak-anak di dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dalam segi pengucapan, membedakan, memahami antara bunyi dan melafadzkan huruf hijaiyah selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses penerapan metode iqra dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah yang ditempel di papan tulis ada anak-anak yang sangat aktif dalam pembelajaran dan ada beberapa anak yang tidak aktif.

b. Persiapan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Pada proses pembelajaran yang sistematis dibutuhkan persiapan yang baik agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto merupakan program muatan lokal dalam keagamaan.

c. Tujuan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Tujuan belajar menggunakan metode iqra yaitu agar anak-anak dapat lancar dalam membaca iqra yang sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqra anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqra.

d. Waktu dan tempat belajar

Waktu yang dilaksanakan ketika membaca iqra yaitu dilakukan setiap hari dimulai dari pukul 07.30 sampai 08.00, tempat untuk kegiatan pembelajarannya yaitu di kelas.

e. Media belajar dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Pada belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yang dilaksanakan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto menggunakan sarana yang sudah ada. Bahan ajar yang digunakan yaitu papan tulis, lembar kertas huruf hijaiyah yang ditempel dan lainnya.

B. Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Implementasi metode iqra di Tk ini dilakukan dengan menggunakan beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan pengembangan membaca huruf hijaiyah, sampai dengan proses terhadap evaluasi atas pengembangan membaca huruf hijaiyah di Tk tersebut.

1. Perencanaan implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Perencanaan adalah suatu proses dalam menyelesaikan masalah dengan secara metodis melakukan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Proses berpikir guru di dalam mempersiapkan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra dapat dilihat sebagai upaya membantu anak yang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Mengenai perencanaan penggunaan metode iqra untuk membaca membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto yaitu guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi: setiap masing-masing anak mempunyai buku iqra, sebelum membaca iqra guru terlebih dahulu mengenalkan bacaan huruf hijaiyah pada anak yang ditempel dipapan tulis dan guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqra, kemudian ketika anak dipanggil maka anak tersebut mengambil buku iqra, buku prestasi dan petunjuk untuk membaca iqra yang sudah ada di rak keranjang anak, lalu sebelum

mulai anak membaca ta'awudz terlebih dahulu dan setelah selesai anak membaca hamdalah atau sadaqallahul azim, setelah itu guru menulis pada buku prestasi dengan keterangan di dalam membaca iqra apakah belum lancar atau sudah lancar.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara Ibu Wahyu Purwito Sari selaku Kepala Sekolah tentang perencanaan implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto :

Membaca iqra sudah dilakukan sejak berdirinya sekolah Tk Aisyiyah VII yaitu pada tahun 2010. Metode iqra dipilih karena pada saat itu dianggap metode belajar dalam mengenal huruf hijaiyah yang lumayan singkat dalam memahami dan juga paling efektif. Membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra sendiri dilaksanakan tanpa adanya perencanaan yang khusus tetapi tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH).⁷⁰

Selaras dengan pernyataan di atas hasil wawancara dengan Ibu Siti Umaroh, selaku guru kelas menyatakan:

Sejak awal mengajar saya memakai metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto. Kami memilih metode iqra sebagai belajar untuk membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yaitu karena dengan menggunakan metode iqra anak menjadi lebih mudah dalam memahami, dan lebih efektif untuk mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak dapat membaca iqra dengan baik dan benar.⁷¹

Selanjutnya dengan pernyataan di atas, Ibu Maita Rizki Amalia selaku guru pendamping menyatakan bahwa:

Sejak saya mengajar sudah menggunakan metode iqra. Menggunakan metode tersebut karena mudah diajarkan pada anak dan lebih mudah dipahami oleh anak ketika melakukan pembelajaran membaca buku iqra maupun ketika sedang diajarkan langsung dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang ditempelkan di papan tulis.⁷²

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahyu Purwitosari, Kepala Sekolah TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Selasa, 10 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Umaroh, Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Selasa, 10 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

⁷² Hasil Wawancara Dengan Ibu Maita Rizki Amalia, Guru Pendamping TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

Jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto telah dilakukan dari tahun 2010 sampai 2023 sekarang ini, pelaksanaannya tertulis di dalam rencana kegiatan harian yang telah dibuat oleh guru, setiap anak mempunyai buku iqra masing-masing, metode iqra dipilih dalam mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah, karena dinilai lebih efektif, praktis dan mudah dipahami oleh anak ketika diajarkan kepada anak. Sedangkan dalam membaca iqra yang dilaksanakan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto menggunakan sarana yang sudah ada. Bahan ajar yang digunakan yaitu buku iqra, buku prestasi, petunjuk untuk membaca iqra dan lainnya.

2. Pelaksanaan implementasi membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Pada pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra harus sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan di dalam buku iqra yaitu pada petunjuk mengajar di setiap awal jilid pada iqra yang meliputi:

- a. Di dalam membaca secara langsung, anak bisa diperkenalkan terlebih dahulu bacaan sebaris demi sebaris tanpa perlu mengeja.
- b. Dengan menggunakan cara belajar CBSA (cara pembelajaran anak aktif)
- c. Privat/khusus, privat bagi seorang guru yaitu meneliti peserta didik satu persatu maupun berkelompok.
- d. Modul (pembahasan utama), guru langsung memberikan contoh buat cara membaca hanya pada huruf yang berada di awal halaman.
- e. Mudah/praktis, di buku iqra ini sudah tersusun dengan praktis atau mudah mengenai susunan jilid dan juga pada pokok pembahasannya.
- f. Asistensi/dukungan, dengan bantuan anak didik yang lebih berkembang lagi di dalam pelajarannya bisa membantu guru untuk

memeriksa teman sebayanya yang masih kurang atau lebih rendah dalam pelajarannya.

- g. Variatif/ kesamaan, pada buku iqra sudah teratur materi bagian setiap halamannya untuk menghindari monoton.
- h. Pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra dilaksanakan secara komunikatif.
- i. Pada buku iqra ini siapa saja boleh mempelajarinya, baik anak-anak maupun orang dewasa.
- j. Ketika guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara di tempel di papan tulis tidak melakukan pemisahan dalam jilidnya.
- k. Guru menyimak bacaan pada anak-anak.
- l. Guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika anak sedang membaca terdapat kesalahan dalam penyebutan bunyi huruf hijaiyah.
- m. Guru hanya membenarkan bacaan yang tidak tepat ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya.
- n. Guru bisa melompati jilid yang akan dibaca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya.
- o. Guru menerapkan bacaan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yaitu dengan surah-surah pendek maupun dalam do'a sehari-hari.
- p. Guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra dilaksanakan setiap hari.
- q. Guru mengajarkan membaca iqra tanpa pendalaman tajwid secara mendalam.
- r. Guru mengajarkan metode iqra dengan menggunakan tajwid secara sederhana yaitu hanya memberikan contoh saja dalam membaca bacaan yang panjang dan nun sukun

Pelaksanaan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dapat dibuktikan

dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Umaroh mengenai tentang pelaksanaan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto yaitu sebagai berikut:

Menurut saya di dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra ini sudah sangat efektif, karena sudah terbukti dari sekolah ini ada beberapa anak yang sudah bisa dalam membaca iqra dengan baik dan benar serta anak sudah dapat membaca atau bahkan menghafal beberapa surah-surah pendek di dalam juz amma. Dalam pelaksanaannya mengikuti aturan metode iqra misalnya dengan mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan pada anak masing-masing. Pada bacaan anak disesuaikan dengan kemampuannya yaitu dengan membaca paling sedikit 3 baris dan paling banyak 1 halaman pada buku iqra. Iqra yang paling tinggi yaitu jilid 3 dan yang paling rendah iqra 1. Pada buku iqra yang sudah di baca oleh anak yaitu iqra 1,2, dan 3, anak bisa menghabiskan 1 jilid kurang lebih dalam 47 hari.

Selaras dengan wawancara di atas, Ibu Maita Rizki Amalia menyampaikan hal yang sama bahwa diantaranya yaitu:

Menurut saya dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra sudah efektif dilaksanakan. Anak bisa membaca 3 baris sampai 1 halaman dalam setiap harinya. Pembacaan pada buku iqra yang paling tinggi yaitu pada iqra 3 dan yang paling rendah iqra 1. Pada bacaan anak yaitu iqra 1 sampai iqra 3 dan anak bisa menghabiskan 1 jilidnya dalam 1 bulan atau kurang dari 2 bulan.⁷³

Pada pernyataan di atas, Ibu Wahyu Purwito Sari selaku kepala sekolah juga memberikan pernyataan bahwa di dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dengan hasil wawancara sebagai berikut ini:

Menurut saya di dalam pelaksanaannya dapat dipastikan bahwa pembelajaran iqra yang diberikan oleh guru di sekolah ini sudah efektif walaupun saya tidak ikut serta dalam pembelajarannya secara langsung, karena hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak ada yang sudah lancar dalam membaca iqra dan membaca surah-surah pendek bahkan menghafalnya dan juga tidak ada laporan yang buruk dari orang tua peserta didik mengenai hal tersebut.⁷⁴

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Umaroh, Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Jum'at, 13 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahyu Purwitosari, Kepala Sekolah TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Jum'at, 13 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

Dari hasil pengamatan, di dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra ini sudah sangat efektif, karena sudah terbukti dari sekolah ini ada beberapa anak yang sudah bisa dalam membaca iqra dengan baik dan benar serta dapat membaca surah-surah pendek di dalam juz amma bahkan mereka hafal beberapa surah. Dalam pelaksanaannya guru mengikuti aturan metode iqra misalnya dengan mengajarkan huruf hijaiyah tanpa pemisahan dan diajarkan sesuai dengan kemampuan pada anak masing-masing. Pada bacaan anak disesuaikan dengan kemampuan yaitu dengan membaca paling sedikit 3 baris dan paling banyak 1 halaman pada buku iqra. Iqra yang paling tinggi yaitu jilid 3 dan yang paling rendah iqra 1.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra secara langsung guru mengajarkannya dengan bertatap muka satu persatu, dan membaca buku iqra setiap harinya, guru juga memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak dan membenarkan bacaan yang salah pada anak di dalam penyebutan huruf hijaiyah. Guru menyimak bacaan anak tidak komunikatif, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra, gurupun tidak melakukan pemisahan mengajarkan dalam iqra jilid 1, guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika anak sedang membaca terdapat kesalahan dalam penyebutan bunyi huruf hijaiyah, ketika guru mengenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan cara di tempel di papan tulis tidak melakukan pemisahan dalam jilidnya, guru mengajarkan membaca iqra tanpa pendalaman tajwid secara mendalam, guru bisa melompati jilid yang akan di baca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya,

guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra dilaksanakan setiap hari, guru hanya membenarkan bacaan yang tidak tepat ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya, guru mengajarkan metode iqra dengan menggunakan tajwid secara sederhana yaitu hanya memberikan contoh saja dalam membaca bacaan yang panjang dan nun sukun dan guru menerapkan bacaan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yaitu dengan surah-surah pendek maupun dalam do'a sehari-hari.

Pada dasarnya di dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu ada pada semua peserta didik yang sedang berkembang secara umum. Ada 3 jenis yang dapat mempengaruhi perkembangan membaca huruf hijaiyah:

- a. Pada dinamika mengenai tentang pengetahuannya anak di dalam membaca huruf hijaiyah yang mencakup kemampuan pengenalan, pemahaman, dan pembacaan huruf.
- b. Pada dinamika mengenai tentang sikap membaca anak, baik membaca dengan bersungguh-sungguh maupun tidak, termasuk dalam dinamika sikap membaca huruf hijaiyah.
- c. Pada dinamika mengenai tentang keterampilan membaca huruf hijaiyah anak, yang meliputi kemampuan membaca baik huruf tunggal maupun gabungan huruf.

Berdasarkan dari 3 jenis sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa pada perkembangan yang diajarkan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto terbagi menjadi 2, yaitu pada membaca pemahaman dan kemampuan membaca permulaan. Sehingga peneliti dapat menanggapi bahwa kemampuan permulaan membaca yaitu persiapan dan keterampilan pada seorang anak untuk mendapatkan serta paham konteksnya tentang amanah atau pesan untuk menyampaikan sebuah gagasan yang diperoleh pada suatu bacaan.

Huruf hijaiyah adalah 30 huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ditulis menggunakan huruf Arab. 30 huruf ini kemudian dimulai dari ا - ي dan terpisah dengan bilangan baik 29 tunggal atau 30 jika diisi dengan lam alif ganda dan hamzah yang nantinya menjadi mandiri. Huruf hijaiyah pertama ditulis oleh Nasher bin Ashim Al Laitsi. Huruf latin ditulis dari kiri ke kanan saat menulis huruf latin, dan huruf Arab ditulis terlebih dahulu dari kanan ke kiri saat menulis huruf Arab. Bentuk huruf hijaiyah yang hampir sama membuat beberapa anak mengalami kesulitan untuk membedakan satu huruf dengan huruf yang lainnya.

Di antara huruf tersebut yaitu huruf (ب ت ث ن ي) biasanya anak masih bingung dan kesulitan untuk membedakan titiknya, huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Pada tempat titik bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Kemudian huruf (خ ح ج) biasanya juga membuat anak sering salah di dalam melafalkan bunyinya, (ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ) dan (ق). Berikut ini hasil dari perkembangan beberapa anak ada yang sudah berkembang, belum berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra:

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan maka hasil akhir mengenai implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah VII Purwokerto. Penulis akan menjelaskan lebih terperinci mengenai tentang implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini yang berjumlah 15 anak sebagai berikut:

a. Menyebutkan huruf hijaiyah

Menurut kajian penulis di TK Aisyiyah VII Purwokerto, huruf hijaiyah dapat dibaca oleh anak usia dini dengan menggunakan metode iqra dan untuk menyebutkan bunyi huruf. Menurut pengamatan yang penulis lakukan ada 8 anak yang sudah berkembang sesuai dengan harapan, ada 3 anak yang mulai berkembang dan ada 4 anak yang belum berkembang. Hal ini terlihat ketika anak sedang melakukan pembelajaran secara langsung di dalam membaca iqra.

b. Dapat membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah

Kajian penulis di TK Aisyiyah VII Purwokerto meneliti seberapa baik anak usia dini dapat membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra dan untuk membedakan bentuk huruf hijaiyah yang berbeda. Menurut pengamatan penulis, terdapat 2 anak yang perkembangannya sesuai harapan, 7 anak yang baru mulai berkembang dan 6 anak yang belum berkembang. Hal ini terlihat saat anak sedang melakukan pembelajaran secara langsung di dalam membaca iqra, anak masih kesulitan ketika menyebutkan huruf yang sama bentuknya tetapi tempat titiknya berbeda seperti huruf (ح ح ح)

c. Memahami hubungan antara bunyi dan huruf hijaiyah

Menurut penelitian penulis di TK Aisyiyah VII Purwokerto, huruf hijaiyah dapat dibaca oleh anak usia dini dengan menggunakan metode iqra yaitu untuk membantu anak memahami hubungan antara bunyi dan huruf hijaiyah. Menurut temuan penulis terdapat 4 anak yang sudah berkembang sesuai dengan harapan, 8 anak yang mulai berkembang, dan 3 anak yang belum berkembang. Hal ini terlihat ketika anak sedang melakukan pembelajaran secara langsung di dalam membaca

iqra masih terdapat kesulitan pada anak ketika menyebutkan huruf (ش , ذس, د, ث)

d. Mampu melafadzkan huruf hijaiyah

Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini menggunakan metode iqra dan untuk mampu melafadzkan huruf hijaiyah, menurut kajian yang dilakukan penulis di TK Aisyiyah VII Purwokerto. Menurut pengamatan yang penulis lakukan ada 3 anak yang sudah berkembang sesuai dengan harapan, ada 8 anak yang mulai berkembang, dan 4 anak yang belum berkembang. Hal ini terlihat ketika anak sedang melakukan pembelajaran secara langsung di dalam membaca iqra masih terdapat kesulitan pada anak ketika menyebutkan huruf ظ dan خ.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra masuk diawal jam pembelajaran dan setelah itu membaca iqra diterapkan di dalam kelas Tk Aisyiyah VII Purwokerto. Kegiatan membaca iqra tersebut dilakukan oleh guru yang sudah ditentukan bagian mengajarnya masing-masing pada setiap kemampuan anak.

Sedangkan proses di dalam membaca iqra pada anak berlangsung selama 30 menit setelah guru kelas mengenalkan terlebih dahulu bacaan huruf hijaiyah yang ditempel di papan tulis. Walaupun terlihat sebentar, tetapi bagi anak-anak waktu 30 menit itu sangat lama, karena anak harus berkonsentrasi dan fokus pada saat sedang membaca iqra. Jika anak dapat fokus dalam waktu 30 menit ini merupakan capaian yang bagus pada anak dalam membaca iqra pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses membaca iqra yang di bimbing langsung oleh guru kelas dan guru pendamping. Pada proses membaca huruf

hijaiyah dengan menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto dilakukan dengan model klasikal, karena perbedaan pada kenaikan jilid pada setiap anak, oleh sebab itu di dalam satu kelas sudah pasti setiap anak masing-masing mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Adapun prosedur di dalam pelaksanaan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto diantaranya yaitu:

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Menata kursi dan meja
- b) Melakukan ice breaking atau bernyanyi terlebih dahulu untuk mengkondisikan anak-anak
- c) Membaca ta'awudz dan kalimat basmalah
- d) Membaca surah Al-Fatihah
- e) Membaca do'a ketika mau belajar, do'a pagi hari, do'a untuk kedua orang tua, do'a keselamatan dunia dan akhirat.
- f) Membaca hadist saling menyayangi dan hadist larangan untuk marah.

2) Kegiatan Inti

- a) Sebelum memulai membaca iqra anak terlebih dahulu membaca ta'awudz dan kalimah basmalah.
- b) Guru menyimak bacaan iqra pada anak
- c) Guru membenarkan bacaan anak ketika ada yang salah atau tidak sesuai di dalam pengucapannya

3) Kegiatan Penutup

Setelah anak selesai membaca iqra, guru menulis di buku prestasi anak dengan keterangan belum lancar atau sudah lancar dan guru juga mengetes bacaan pada anak yaitu dengan anak disuruh membaca surah-surah pendek, hafalan do'a sehari-hari, dan hadist.

3. Evaluasi implementasi membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Evaluasi adalah salah satu hal yang penting di dalam pendidikan, karena untuk menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat diukur di dalam sebuah penilaian. Oleh sebab itu, di Tk Aisyiyah VII Purwokerto juga melakukan evaluasi dalam semua proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran melaksanakan evaluasi yaitu hal yang penting dilaksanakan untuk mengetahui metode yang akan digunakan sudah baik dan perlu dikembangkan lagi atau belum. Evaluasi di dalam membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra dapat dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Guru dapat melakukan evaluasi di dalam penggunaan metode iqra pada waktu tertentu yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- b. Guru melaksanakan tindak lanjutan dari hasil evaluasi penggunaan pada metode iqra.
- c. Guru harus mengajak kepala sekolah dan juga orang tua untuk berperan di dalam melakukan evaluasi membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra.

Hasil observasi tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas yaitu Ibu Siti Umaroh yang menyatakan bahwa:

Peneliti melakukan evaluasi yaitu pada saat akhir semester genap dan ganjil. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara berdiskusi pada orang tua wali murid untuk membahas mengenai tentang perkembangan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yang dicapai dalam 1 semester pada setiap anak dan target yang akan dicapai pada semester berikutnya. Namun ada beberapa bacaan anak yang masih belum terlalu baik dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqra maka saya akan memberitahu kepada orang tuanya apabila masih terlalu kurang dalam membacanya masih bisa diperbaiki secara perlahan.⁷⁵

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Umaroh, Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Rabu, 18 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

Hasil wawancara dengan Ibu Maita Rizki Amalia mengatakan bahwa:

Terdapat evaluasi pada saat pembagian rapot dan mau masuk semester genap, biasanya saya dan Ibu Siti yang melakukan evaluasi secara keseluruhan dalam perkembangan anak dan baru diberitahukan laporan tersebut kepada kepala sekolah.⁷⁶

Berikut ini hasil petikan wawancara dengan Ibu Wahyu Purwitosari selaku kepala sekolah di Tk Aisyiyah VII Purwokerto:

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra, saya tidak ikut serta di dalam evaluasi, akan tetapi guru yang memberikan laporan hasil evaluasi tersebut kepada saya. Pada pihak sekolah juga menyediakan buku prestasi atau penilaian buku iqra pada setiap anak.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa guru hanya melakukan evaluasi hanya dengan sesama guru tetapi hanya pada saat semester akhir saja dan kepala sekolah tidak ikut serta di dalam evaluasi tersebut hanya mendapatkan laporan hasil evaluasi tersebut. Dalam evaluasi pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra guru melakukan tindak lanjutan setelahnya dengan cara memberitahu orang tua wali murid agar membantu anak untuk mengulangi bacaan buku iqra pada saat anak di rumah dan ketika dalam penilaian buku prestasi masih belum lancar dalam membacanya. Pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra mempunyai dampak yang positif yaitu pada setiap anak nantinya akan termotivasi untuk lebih giat lagi dalam membaca iqra agar mempunyai perkembangan dalam membaca iqra. Pada setiap anak yang mengulangi bacaan iqra di rumah dengan bantuan orang tuanya. Guru memberikan laporan perkembangan dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra hanya pada setiap akhir semester, akan tetapi pemberitahuan pada perkembangan membaca iqra anak dapat

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maita Rizki Amalia, Guru Pendamping TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Rabu, 18 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahyu Purwitosari, Kepala Sekolah TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Rabu, 18 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

dilakukan pada hari di mana ketika anak mempunyai masalah dalam membaca iqra dan yang membutuhkan bantuan orang tuanya.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru di dalam implementasi metode iqra untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak yang di dalamnya memuat perkembangan penilaian belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Tk Aisyiyah VII Purwokerto juga melakukan evaluasi pada setiap akhir semester, penilaiannya dari kartu prestasi yang sudah lancar atau belum pada anak ketika sedang membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra dan dikaitkan lagi pada semester akhir bahwa anak tersebut sudah berkembang atau belum dalam membaca huruf hijaiyahnya apabila ada anak yang belum lancar atau belum berkembang maka guru akan memberitahu orang tua wali murid agar membimbing anak untuk mengulangi bacaan buku iqra pada saat anak di rumah. Berdasarkan dokumentasi lembar penilaian diperoleh bahwa dari 15 anak pada kelas A, 3 anak sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSH) dan 7 anak sudah mulai berkembang (MB) maka secara umum dapat dikatakan bahwa metode iqra sudah efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Pada evaluasi ini di dalam mengambil nilai-nilai muatan lokal mengenai tentang keagamaan dan umum diantaranya salah satunya yaitu metode iqra.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Tk Aisyiyah VII Purwokerto di dalam kegiatan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah anak sudah lancar dalam membaca iqra atau belum.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Iqra
 - a) Metode iqra sudah dilakukan di penjuru Indonesia
 - b) Dengan memakai cara CBSA (cara belajar siswa aktif)

- c) Sangat mudah untuk kenaikan jilidnya.
- d) Lebih mudah, karena guru langsung mampu memahami pada setiap masing-masing kemampuan pada anak.
- e) Sistematis, sudah tersusun sesuai dengan tingkatan yang berbeda dalam kemampuan pada setiap masing-masing anak dan anak mampu mengerti dalam mengikuti bacaannya.

Buku panduan pada metode iqra adalah buku yang mudah dan fleksibel untuk seluruh kalangan umur dan di dalam metode iqra juga sudah lengkap menggunakan petunjuk pembelajaran dalam membaca iqra. Proses di dalam belajarnya yaitu bersifat individual serta cara yang dipergunakan menggunakan CBSA, sehingga lebih memudahkan anak dalam memahami dan mempelajari cara membaca iqra.

- 2) Kekurangan metode iqra
 - a) Anak masih kurang tahu, di dalam mengenal nama huruf hijaiyah aslinya, karena belum langsung diperkenalkan pada saat awal pembelajarannya.
 - b) Anak belum tahu dan juga mengenai nama-nama bacaan pada ilmu tajwid.

Ketika belajar menggunakan metode iqra memang belum mempelajari nama-nama pada huruf hijaiyah yang aslinya, namun lebih mempelajari dan memahami huruf hijaiyah yang sudah menyandang dengan harakatnya. Metode iqra tidak hanya mempelajari istilah dalam ilmu tajwidnya sebab pada metode iqra praktek di dalam caranya sudah menekankan pada bacaan Al-Qur'an yang di mana cara membacanya disesuaikan dan juga fasih.⁷⁸

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maita Rizki Amalia, Guru Pendamping TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Senin, 30 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

Dari hasil pengamatan, yang peneliti lakukan yaitu di dalam suasana pelaksanaan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto belum cukup kondusif karena suasana di dalam kelas yang ramai suara teman-temannya yang sedang menunggu giliran membaca ataupun sudah membaca mereka malah bermain sendiri sehingga anak yang sedang membaca iqra menjadi sulit berkonsentrasi dan fokus ketika sedang membaca iqra.

C. Faktor Yang Mempengaruhi dan Menghambat Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu terdapat faktor yang mempengaruhi dan faktor yang menghambat. Begitu juga halnya dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Faktor Yang Mempengaruhi

Ketika seseorang yang belajar dalam membaca iqra mempunyai kemampuannya masing-masing dan juga berbeda-beda pada satu anak dengan anak lainnya. Kemampuan dalam membaca iqra pada setiap anak tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra yaitu:

a. Faktor yang berasal dari luar (eksternal) pada anak

Faktor non sosial, atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar dan tumbuhnya kemampuan membaca iqra, adalah yang tidak dipengaruhi oleh manusia. Faktor ini yaitu keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari) dan sebagainya. Semua faktor itu harus bisa diatur dengan sedemikian rupa agar dapat membantu proses belajar anak. Seperti yang

dilaksanakan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto yaitu guru mengatur waktu pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah dan juga membaca iqra pada waktu pagi hari, karena ketika pagi hari anak-anak masih fres/baru di dalam berpikir jadi nantinya anak akan cepat paham dan bisa dalam mengikuti pembelajarannya.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) pada anak

Proses belajar pada anak akan dipengaruhi oleh faktor fisiologis, khususnya kondisi fisik, karena kondisi fisik yang sehat akan memberikan dampak yang berbeda dengan kondisi fisik yang lelah. Di dalam proses pembelajaran akan berdampak buruk, karena mengalami kekurangan asupan makanan dan kekurangan gizi makanan. Pada anak misalnya akan mengantuk ketika belajar dan tidak adanya kemauan untuk belajar, maka dari itu makanan yang bergizi adalah makanan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik anak dan anak nantinya akan menjadi sehat, semangat dalam belajar dan mampu memahami pembelajaran yang sedang diajarkan oleh gurunya sehingga anak cepat dalam mengerti pembelajaran tersebut.⁷⁹

2. Faktor Yang Menghambat

Proses implementasi dalam membaca iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto mempunyai sedikit hambatan yaitu setelah anak membaca iqra bergantian, anak tidak kondusif untuk fokus setelah pembelajaran iqra namun anak bermain menunggu giliran temannya hingga selesai, akan tetapi guru mempunyai solusi dalam menanggulangi hambatan tersebut dan tidak pantang menyerah dalam mengajarkan anak-anak membaca iqra, karena memang tujuan mereka yaitu agar anak-anak mampu membaca iqra dengan baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid, solusinya guru di dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu anak yang sudah membaca iqra secara bergantian maupun belum bisa memperhatikan guru yang ada di

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Umaroh, Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Jum'at, 27 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

depan, guru tersebut sebelum melanjutkan lagi pembelajaran metode iqra yang akan berlangsung, guru tersebut terlebih dahulu melakukan ice breaking seperti tepuk-tepuk dan bernyanyi agar fokus anak nantinya bisa kembali lagi dan memperhatikan guru yang menjelaskan di depan.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Maita Rizki Amalia terhadap respon anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yaitu kebanyakan anak-anak menyukai pembelajaran tersebut karena menunjukkan arti bahwa saya bisa menulis, mengenal dan mengerti huruf hijaiyah. Akan tetapi menurut salah satu anak yaitu ananda azizah ketika sedang belajar membaca iqra yang dibimbing langsung oleh guru terdapat hambatan yaitu tidak konsentrasi ketika membaca iqra, karena suasana di kelas yang ramai suara teman-temannya yang sedang menunggu giliran membaca ataupun sudah membaca mereka malah bermain sendiri.⁸⁰



⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maita Rizki Amalia, Guru Pendamping TK Aisyiyah VII Purwokerto, Pada Hari Senin, 9 Januari 2023, Pukul 09.00-10.00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, implementasi metode iqra dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto diperoleh deskripsi sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan dengan guru menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berkaitan dengan materi-materi pembelajaran iqra, kemudian setiap anak diwajibkan membawa buku iqra.
3. Pelaksanaan dilakukan dengan pembelajaran menggunakan CBSA, guru memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan urutan absen yang akan membaca iqra, kemudian guru menyimak bacaan pada anak, lalu guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang ketika ada anak yang keliru dalam menyebutkannya, setelah itu guru bisa melompati jilid yang akan dibaca ketika anak maju ke depan satu persatu apabila anak tersebut dianggap sudah mampu membacanya, terakhir guru mengajarkan metode iqra menggunakan tajwid secara sederhana.
4. Evaluasi dilakukan dengan proses kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra satu persatu yang dinilai dengan: buku kartu prestasi, lembar penilaian yang terkait kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Data menunjukkan dari 15 anak, diperoleh 10 anak sudah menunjukkan kemampuan yang berkembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah VII Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan selalu rajin belajar di dalam membaca iqra dan selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Pendidik

- a. Implementasi metode iqra dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah sebaiknya dikembangkan lagi oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ketika guru mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak satu persatu dengan menempelkan bacaan iqra di papan tulis
- b. Guru hendaknya lebih memberi ketegasan dalam tata tertib di TK untuk orang tua seperti tata tertib di luar kelas orang tua masih menunggu anak, sehingga dapat mengganggu kegiatan proses belajar anak.
- c. Kepala Sekolah hendaknya melengkapi media belajar lain bagi anak yang menunggu giliran untuk membaca atau melafalkan huruf hijaiyah, media yang dipersiapkan juga harus berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti media alat permainan edukatif huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk senantiasa membimbing dan mengawasi anaknya dalam membaca iqra. Selain itu, dapat menyediakan kebutuhan pendidikan anak berupa buku iqra, buku pelajaran, dan buku tulis, serta sarana lain yang membantu kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan penelitian ini, namun tidak menutup kemungkinan penelitian ini untuk dikembangkan dengan lebih baik. Untuk para peneliti berikutnya diharapkan untuk mengkaji tentang seberapa jauh pengaruh dari kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri H. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Ahmad Susanto. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Amalia Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi).
- Anwar Efendi. 2018. *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Utsmani*, (Jakarta: Cahaya Qurani Press).
- Ardy Wiyani Novan. 2019. "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes", *Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 1.
- Ardy Wiyani Novan. 2020. "Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Activity Based Costing", *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.*
- Arikunto Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Budiman Arief. 2011. *Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda*, (Bandung: Alfabeta).
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku IQRO'*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM").
- Daradjat Zakiah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Desiana. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di RA Ummatan Wahidah Curup", Skripsi (Fakultas dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD Universitas Bengkulu).
- Dia Rahma Nila. 2020. "Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari", (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin).

- Ernawati Pepti. 2010. *Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra*, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatria Utari Anggelia. 2018. “*Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*”, (Jambi).
- Hadi Nor. 2014. *Juz’amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur’an Juz Ke-30*, (Jakarta: Erlangga).
- Haidar dkk. 2020. “*Implementasi Of Reading Qur’ani Learning (BTQ)*”, (Journal Analytica Islamica, Vol. 9 No. 1).
- Hairani Siregar dan Farhan Shidqi Tanjong. 2022. “*Bimbingan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ Pada Anak Usia Dini di Panti Asuhan Yayasan Bani Adam ‘As Medan*”, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 2, No. 1.
- Heru Irianto dan Burhan Bungin. 2001. *Pokok-Pokok Penting Tentang Wawancara*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Huda Nurul. 2012. *Mudah Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Amzah).
- Human As’ad. 1983. *Buku Iqro’ Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an di Lengkapi Juz’ama dan Terjemahannya*, (Terbitan: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur’an).
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga).
- Ihsan Dacholfany M. 2016. *Peranan Pengambilan Keputusan dalam Rangka Menciptakan Inovasi di Bidang Pendidikan*, Jurnal Dewantara Vol. 1, No.01.
- J. Moleong Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini).
- Khodijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing).
- Kodriyah Laeli. 2019. “*Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Iqra’ Pada Anak Usia Dini Di RA Diponegoro Kertanegara*”

Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Kusyowo. 2014. *Metode Iqra' K.H As'ad Human Perspektif Behavioristik*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).

Mulyani Novi. 2019. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Mulyasa. 2013. *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Nirmala Sari Anggun dkk. 2020. “*Implementasi Metode Iqro dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 2 No. 2.

Nurani Yuliani. 2019. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Campustaka).

Paramitha Siti dan Retno Wardhani. 2018. *Step By Step Sukses Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*, (Jakarta: Diandra Kreatif).

Pattilima Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).

Priyanto Aris. 2014. “*Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*”, dalam *Jurnal Ilmiah Guru “COPE” Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta*, No. 2.

Ramayulis dan Samsul Nizar. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia).

Sadhono dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Sardiman. 2014. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada)

Shalahudin Mahfudh. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu).

Shofiyana. 2019. “*Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Naliyan Semarang*”, (Semarang: UIN Walisongo Semarang).

Sipayung Radon. 2020. “*Hubungan Pemahaman Membaca dengan Kemampuan Menulis Paragraf*”, (Universitas Quality).

- Siregar Ihsan. 2018. *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok*, (Tapanuli Selatan: Jurnal UM Tapsel).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Soengeng Santoso. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Srijatun. 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, No. 1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta).
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sunarto Ahmad dkk. 1993. *Terjemah Shahih Bukhari*, (Semarang: Asy-Syifa').
- Surya Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press).
- Sulistiyani dan Rosidah 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Taqqiyah Ulfah Tsaqifah dkk. 2019. *Implementasi Metode Iqra dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2).
- Thufeila dkk. 2016. *Peningkatan Kemampuan Huruf Hijaiyah Melalui Media Balok*, Jurnal Penelitian dan Artikel, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Tim Rumah Tajwid. 2013. *Tempat Keluar Huruf Arab*, (Bandung: Yayasan Rumah Tajwid Indonesia).
- Thoha 2003, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Uhbiyati Nur. 2008. *Penelitian Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, (Semarang: Walisongo Press).

W. Al-Hafidz Ahsin. 2005. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah).

Ya'la Kurnaedi Abu. 2010. *Metode Asy-Syafi'i Cara Praktis Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafa'i).

Yusuf. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana).

Zulfa Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ilhya Media).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Instrumen Pedoman Pencarian Data

A. Observasi

1. Mencatat data yang diperlukan seperti sejarah berdirinya Tk Aisyiyah VII Purwokerto
2. Mengamati kegiatan sebelum membaca iqra
3. Mengamati ketika kegiatan metode iqra

B. Dokumentasi

1. Data gambaran umum Tk Aisyiyah VII Purwokerto
2. Visi, misi dan tujuan Tk Aisyiyah VII Purwokerto
3. Data guru dan peserta didik
4. Sarana dan prasarana
5. Dokumentasi berupa tentang foto pada implementasi metode iqra

C. Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah
 - a. Apa latar belakang pendidikan ibu?
 - b. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?
 - c. Apakah penempatan guru disekolah ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
 - d. Mulai kapan metode iqra diterapkan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?
 - e. Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik, khususnya guru yang mengajarkan metode iqra?
 - f. Apakah yang melatar belakangi diadakanya metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?

2. Wawancara dengan guru kelas
 - a. Mengapa memilih metode iqra sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an?
 - b. Apakah metode iqra efektif di TK ini?
 - c. Apa tujuan diterapkannya metode iqra?
 - d. Bagaimana implementasi pembelajaran metode iqra di kelas?
 - e. Apakah kelebihan dan kekurangannya dari metode iqra?
 - f. Bagaimana cara mengetahui kemampuan setiap anak dan adakah datanya?
 - g. Bagaimana sistem evaluasi penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra?

3. Wawancara dengan guru pendamping
 - a. Bagaimana sumber belajar atau materi metode iqra di TK ini?
 - b. Apakah ada hambatan ketika dalam pelaksanaan metode iqra?
 - c. Bagaimana solusi di dalam mengulangi hambatan tersebut?
 - d. Bagaimana respon anak-anak ketika belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqra?
 - e. Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan metode iqra, apakah baik cukup, atau kurang?
 - f. Apakah dengan menerapkan metode iqra dapat membuat anak cepat bisa membaca Al-Qur'an?
 - g. Bagaimana cara mengetahui bahwa anak itu berhasil membaca Al-Qur'an melalui metode iqra?

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi dilakukan secara langsung dengan cara peneliti mengamati secara langsung, pengamatan langsung mengenai Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto mengetahui:

No	Teknik Penelitian	Kegiatan	Keterangan	
			Sudah	Belum
1.	Observasi	a. Mencatat data yang diperlukan seperti sejarah berdirinya Tk Aisyiyah VII Purwokerto	✓	
		b. Mengamati kegiatan sebelum membaca iqra	✓	
		c. Mengamati ketika kegiatan metode iqra	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Teknik Penelitian	Kegiatan	Keterangan	
			Sudah	Belum
1.	Dokumentasi	a. Data gambaran umum Tk Aisyiyah VII Purwokerto	✓	
		b. Visi, misi dan tujuan Tk Aisyiyah VII Purwokerto	✓	
		c. Data guru dan peserta didik	✓	
		d. Sarana dan prasarana	✓	
		e. Dokumentasi berupa tentang foto pada implementasi metode iqra	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Responden : Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Aisyiyah VII Purwokerto

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Aisyiyah VII Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apa latar belakang pendidikan ibu?	S1 PAUD
2.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?	2,5 tahun
3.	Apakah penempatan guru disekolah ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?	Belum, karena secara latar belakang pendidikan belum memenuhi, namun mereka sedang kuliah jurusan pendidikan anak usia dini untuk memenuhi klarifikasi pendidikan mereka.
4.	Mulai kapan metode iqra diterapkan di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?	Metode iqra diterapkan sejak pertama kali berdirinya Tk Aisyiyah VII Purwokerto, karena Tk Aisyiyah VII Purwokerto merupakan Tk yang berbasis Islam dan bertujuan agar memenuhi visi dan misi pada peserta didik untuk dapat membaca iqra dengan baik dan benar sesuai ajaran kaidah
5.	Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan kualitas	Memberikan kebebasan untuk mengikuti berbagai pelatihan baik

	<p>pengajaran guru terhadap peserta didik, khususnya guru yang mengajarkan metode iqra?</p>	<p>atas inisiatif sendiri maupun kedinasan.</p>
6.	<p>Apakah yang melatar belakangi diadakanya metode iqra di Tk Aisyiyah VII Purwokerto?</p>	<p>Karena Tk Aisyiyah VII adalah Tk Islam dan diharapkan dapat memenuhi visi dan juga misi pada Tk, serta anak dapat mengenal huruf hijaiyah dan juga dapat membaca iqra dengan baik dan benar sesuai makhraj hurufnya.</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Responden : Siti Umaroh

Jabatan : Guru Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas TK Aisyiyah VII Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Mengapa memilih metode iqra sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an?	Karena dengan menggunakan metode iqra sebagai belajar yaitu anak menjadi lebih mudah dalam memahami, dan lebih efektif untuk mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak dapat membaca iqra dengan baik dan anak memahami huruf-huruf tersebut.
2.	Apakah metode iqra efektif di TK ini?	Iya dengan menggunakan metode iqra di Tk ini sudah efektif, karena diterapkan setiap hari dan dimulai dari jam setengah 8.
3.	Apa tujuan diterapkannya metode iqra?	Tujuan belajar menggunakan metode iqra yaitu agar anak-anak dapat lancar dalam membaca iqra yang sesuai dengan Ilmu tajwid, yang tadinya anak belum bisa untuk membaca iqra anak akan menjadi bisa, karena anak sudah belajar mengenal huruf hijaiyah melalui metode iqra.
4.	Bagaimana implementasi	Di dalam pengajarannya yaitu guru

	pembelajaran metode iqra di kelas?	menempelkan bacaan huruf hijaiyah di papan tulis dan melakukan suatu pengajaran langsung kepada anak melalui latihan membaca, diawali dengan tingkat yang sederhana terlebih dahulu dalam memperkenalkan bunyi hurufnya, misalnya: ا, ب, ت, ث dan selanjutnya, lalu setelah itu dibaca bersama-sama, lalu guru meminta anak-anak buat maju serta menyebutkan huruf secara acak, kemudian sedikit-sedikit untuk menyambungkan huruf-huruf hijaiyah untuk tingkat yang lebih sempurna, setelah itu masing-masing anak membaca iqra dan dibimbing oleh guru agar bacaannya benar dan sesuai dengan makhraj hurufnya.
5.	Apakah kelebihan dan kekurangannya dari metode iqra?	Kelebihannya yaitu mudah dipahami dan anak dapat menguasai bacaan dengan baik. Kekurangannya yaitu bagi anak yang tidak aktif akan tertinggal dan belum bisa mengenal huruf hijaiyah.
6.	Bagaimana cara mengetahui kemampuan setiap anak dan adakah datanya?	Dengan cara anak membaca satu persatu menggunakan buku iqra dan terdapat buku penilaian keterangan lanjut halaman berikutnya atau tidak.
7.	Bagaimana sistem evaluasi penilaian pembelajaran Al-Qur'an	Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara berdiskusi pada orang

	<p>dengan menggunakan metode iqra?</p>	<p>tua wali murid untuk membahas mengenai tentang perkembangan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqra yang dicapai dalam 1 semester pada setiap anak dan target yang akan dicapai pada semester berikutnya. Namun ada beberapa bacaan anak yang masih belum terlalu baik dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqra maka saya akan memberitahu kepada orang tuanya apabila masih terlalu kurang dalam membacanya masih bisa diperbaiki secara perlahan.</p>
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Responden : Maita Rizki Amalia, S.Pd

Jabatan : Guru Pendamping TK Aisyiyah VII Purwokerto

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru TK Aisyiyah VII Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana sumber belajar atau materi metode iqra di TK ini?	Sumber belajar atau materi metode iqro menggunakan cara anak belajar membaca iqro satu persatu menggunakan buku iqro, kemudian guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis dan menghafal huruf hijaiyah menggunakan nyanyian atau nada irama.
2.	Apakah ada hambatan ketika dalam pelaksanaan metode iqra?	Hambatan yaitu setelah anak membaca iqra bergantian, anak tidak kondusif untuk fokus setelah pembelajaran iqra namun anak bermain menunggu giliran temannya hingga selesai
3.	Bagaimana solusi di dalam mengatasi hambatan tersebut?	Solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu anak yang sudah membaca iqro secara bergantian maupun belum bisa memperhatikan guru yang ada di depan, guru tersebut sebelum melanjutkan lagi pembelajaran

		metode iqra yang akan berlangsung terlebih dahulu melakukan ice breaking seperti tepuk-tepuk dan bernyanyi agar fokus anak nantinya bisa kembali lagi dan memperhatikan guru yang menjelaskan di depan.
4.	Bagaimana respon anak-anak ketika belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqra?	Respon anak ketika belajar Al-Qur'an menggunakan metode iqra yaitu kebanyakan anak menyukai pembelajaran tersebut karena menunjukkan arti bahwa saya bisa menulis dan mengerti huruf hijaiyah
5.	Bagaimana kemampuan anak dalam menggunakan metode iqra, apakah baik,cukup, atau kurang?	Dengan adanya menerapkan metode iqra dapat membuat anak cepat bisa membaca iqra dengan baik dan dapat membaca sesuai dengan makhraj hurufnnya.
6.	Apakah dengan menerapkan metode iqra dapat membuat anak cepat bisa membaca Al-Qur'an?	Iya dapat membuat anak menjadi bisa membaca Al-Qur'an, karena setiap harinya anak dikenalkan huruf hijaiyah yang di mana itu juga terdapat di Al-Qur'an jadi anak bisa secara bertahap dapat membacanya dengan disambung.
7.	Bagaimana cara mengetahui bahwa anak itu berhasil membaca Al-Qur'an melalui metode iqra?	Cara mengetahui bahwa anak itu berhasil membaca Al-Qur'an melalui metode iqro yaitu uji coba tes menulis secara acak huruf hijaiyah yang spontan guru lisan.

**Data Analisis Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan
Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII
Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Nama	Indikator				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Aqila Rizki Fariza	MB	MB	MB	MB	MB
2.	Azizah Putri Ramadani	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Abbas Wahyu Faturrohman	MB	MB	BSH	MB	MB
4.	Azka Prasetya	BB	BB	MB	BB	BB
5.	Azriel Zahfran Permana	BB	BB	BB	MB	BB
6.	Cordelia Rafoni Putri	BSH	BSH	MB	MB	BSH
7.	Gyandra Annora Putri	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Hurrem Ghanis Aisyiyah	BB	BB	BB	MB	BB
9.	Mufid Adfen Audanu	MB	MB	MB	MB	MB
10.	Nathania Adeera Alka	MB	BB	BB	BB	BB
11.	Okha Danik Pretenzo	MB	MB	MB	MB	MB
12.	Syahrul Bintang Ramadan	MB	MB	MB	BSH	MB
13.	Senandung Melody Jita S	MB	MB	BSH	BB	MB
14.	Simpony Jita S	BB	BB	MB	BB	BB
15.	Tabina Windriya Kumalasari	MB	BB	MB	MB	MB

Sumber: data hasil observasi perkembangan penilaian dalam membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah VII Purwokerto.

1) Keterangan indikator:

- a) Menyebutkan huruf hijaiyah
- b) Dapat membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah
- c) Memahami hubungan antara bunyi dan huruf hijaiyah
- d) Mampu melafadzkan huruf hijaiyah

2) Keterangan Penilaian:

BB : Belum Berkembang (nilai 0% - 25%)

⇒ Apabila anak ingin melakukan kegiatan pembelajaran maka harus dengan dipraktikkan dan dibimbing oleh guru.

MB : Mulai Berkembang (nilai 26% - 50%)

⇒ Apabila anak ingin melakukan kegiatan pembelajaran maka harus diingatkan terlebih dahulu dan dibantu oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (nilai 51% - 75%)

⇒ Apabila anak sudah dapat melakukannya sendiri secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan terlebih dahulu dan dipraktikkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik (nilai 76% - 100%)

⇒ Apabila anak sudah dapat melakukannya sendiri secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum bisa mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan.



DOKUMENTASI

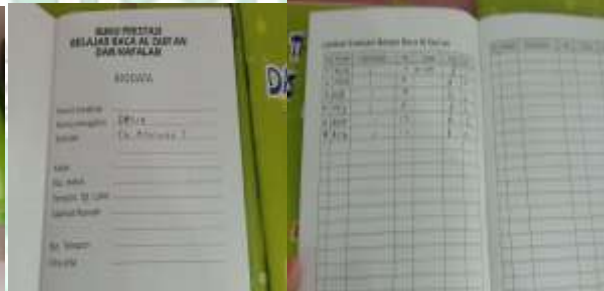
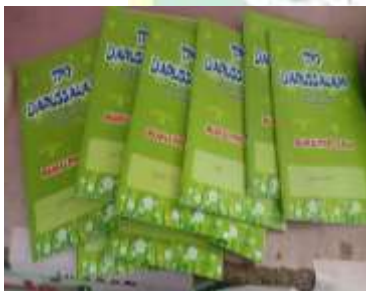
Kegiatan belajar ketika anak membaca huruf hijaiyah



Kegiatan ketika anak sedang membaca buku iqra



Buku Iqra dan buku prestasi





Wawancara dengan Ibu Wahyuni Purwitosari



Wawancara dengan Ibu Siti Umaroh



Wawancara dengan Ibu Maita Rizki Amalia

SURAT PERMOHONAN IJIN OBSERVASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fbk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2352/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala Tk Aisyiyah VII Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Oeky Diasworo
2. NIM : 1917406047
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah VII Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : Jl. Letjend. Pol. Soemarto, kelurahan purwanegara, kecamatan purwokerto utara, kabupaten banyumas,
3. Tanggal Observasi : 04-10-2022 s.d 18-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI



TK AISYIYAH VII PURWOKERTO
PIMPINAN RANTING AISYIYAH PURWANEGARA PURWOKERTO UTARA
Alamat : Jl. Let Jend. Pol Sumarto RT 02/01 Purwanegara Purwokerto Utara
Telp.: 081227094243 – Email : aisyiyah7pwt@gmail.com

Nomor : 09.10/ABA VII/III/2023 Purwokerto, 27 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Keterangan telah melakukan Observasi Awal

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Saizu Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama : Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Aisyiyah VII Purwokerto

Menerangkan bahwa :

Nama : Oeky Diasworo
NIM : 1917406047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Universitas : Uin Saizu Purwokerto

Telah melakukan Observasi Pendahuluan di TK Aisyiyah VII Purwokerto pada tanggal 4 Oktober 2022 s/d 18 Oktober 2022 dalam rangka mengumpulkan data sebagai syarat untuk menyusun proposal skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Walaikumussalam Wr Wb

Hormat kami,
Kepala TK Aisyiyah VII Purwokerto
Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd

SURAT PERMOHONAN IJIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.108/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

01 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala TK 'Aisyiyah VII Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Oeky Diasworo
2. NIM : 1917406047
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Jl. Raya Karanggintung
Ciwarak Rt. 02/03 Ds. Karanggintung Kec. Sumbang Kab. Banyumas
6. Judul : Implementasi Metode Iqra Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah VII Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah
2. Tempat / Lokasi : TK 'Aisyiyah VII Purwokerto Utara
3. Tanggal Riset : 02-01-2023 s/d 17-03-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



TK AISYIYAH VII PURWOKERTO
PIMPINAN RANTING AISYIYAH PURWANEGARA PURWOKERTO UTARA
Alamat : Jl. Let Jend. Pol Sumarto RT 02/01 Purwanegara Purwokerto Utara
Telp.: 081227094243 – Email : aisyyah7pwt@gmail.com

Nomor : 11.11/ABA VII/III/2023 Purwokerto, 27 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Reset Individual

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Saizu Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami :

Nama : Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Aisyiyah VII Purwokerto

Mencerangkan bahwa :

Nama : Oeky Diasworo
NIM : 1917406047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Universitas : Uin Saizu Purwokerto

Telah melakukan Reset Individual di TK Aisyiyah VII Purwokerto pada tanggal 2 Januari 2023 - 17 Maret 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

Obyek : Mengembangkan Kemampuan Huruf Hijaiyah
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dapat dipertimbangkan.

Walaikumussalam Wr Wb

Dipresent kami,
Kepala TK Aisyiyah VII Purwokerto
Wahyuni Purwitosari, S.Sos, S.Pd

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. Be.1111/Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi/PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah VII Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:


Nama : Oeky Diasworo
NIM : 1917406047
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD


Novi Mulyani, M.Pd.I



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>24.11.2022</u>
No. Revisi : 0

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Oeky Diasworo
NIM : 1917406047
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Metode Iqra dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 19901125 2019032020

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 April 2023

Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 199011252019032020

SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 955 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : OEKY DIASWORDO
NIM : 1917406047
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : C+ (65)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1515/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : OEKY DIASWORD
NIM : 1917406047
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oeky Diasworo
 No. Induk : 1917406047
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I
 Nama Judul : Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijayah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat / 03 Des 2022	Revisi di bab I dan II, pada bab I ditambahkan lagi referensi, perubahan direvisi ke dalam buku panduan, pada bab II ditambahkan referensi yang berkaitan dengan konsep judul		
2.	Senin / 05 Des 2022	Revisi bab II, perbaiki dan perbaiki dengan buku panduan, perbaiki ke bagian akhir ayat.		
3.	Selasa / 06 Des 2022	Revisi bab II, perbaiki ke bagian akhir pada bagian akhir dan bagian pembelajaran dan pengajaran metode iqra.		
4.	Jumat / 16 Des 2022	Revisi bab II, perbaiki ke bagian akhir pada kemampuan membaca huruf hijayah dan juga pada karakteristiknya.		
5.	Senin / 19 Des 2022	Revisi bab II, perbaiki ke bagian akhir dan akhir dan akhir data.		
6.	Jumat / 14 Jan 2023	bimbingan bagian bab II mengenai perbaikannya		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 28 November 2022
 Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I
 NIP. 19901125 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Oeky Diasworo
 No. Induk : 1917406047
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I
 Nama Judul : Implementasi Metode Iqra Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Hijayah Pada Anak Usia Dini di Tk Aisyiyah VII Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Senin / 27 Mar 2023	revisi bab II mengenai ke dalam implementasi dalam kemampuan membaca huruf hijayah dan penulisan sesuai dengan buku panduan skripsi.		
8.	Senin / 06 April 2023	revisi bab II mengenai perkembangan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan kemampuan membaca huruf hijayah pada anak.		
9.	Rabu / 12 April 2023	revisi bab II mengenai penambahannya pada bagian akhir yang menghambat kemampuan membaca huruf hijayah pada anak.		
10.	Kamis / 13 April 2023	revisi bab II mengenai pengurangan pada bagian yang mempengaruhi dan menghambat kemampuan membaca huruf hijayah pada anak.		
11.	Jumat / 14 April 2023	acc. skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 28 November 2022
 Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I
 NIP. 19901125 201903 2 020

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0251-435624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15566/26/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : OEKY DIASWORD
NIM : 1917406047

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	78
# Imla'	:	70
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	77



Purwokerto, 26 Jan 2021



ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp: 0291-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN 17/UPT-TIPD/1963/VG022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.8

Diberikan Kepada:

OEKY DIASWORO
NIM: 1917405047

Tempat / Tgl. Lahir: Jember, 08 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	90 / A





Purwokerto, 25 Mei 2022
Kepala UPT-TIPD



Dr. H. Faujar Harbeyana, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200601 1 003



SERTIFIKAT BAHASA ARAB

			
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA		وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO		جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو	
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE		وحدة اللغة	
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uin-satlas.ac.id www.uin-satlas.ac.id +62 (281) 635424			
CERTIFICATE الشهادة			
No. B-1973/Uin 19/UPT.Bhw/PP-009/921/V/2022			
This is to certify that		معدت إلى	
Name	: DEKY DIASWORD	:	الإسم
Place and Date of Birth	: Jember, 8 Desember 2000	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: IQLA	:	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	24 Mei 2022	:	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		:	مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 45	Structure and Written Expression: 44	Reading Comprehension: 46	
قيم المسموع	قيم العبارات والتركيب	قيم المقروء	
Obtained Score :	451	: المجموع الكلي	
The test was held in UIN Professor KHAJ Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.			
			Purwokerto, 24 Mei 2022 The Head, رئيسة وحدة اللغة  Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004



SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uin-satu.ac.id www.alb.uin-satu.ac.id +62 (281) 835624	وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو وحدة اللغة
CERTIFICATE الشهادة		
No.: 8-1872/Un. 19/UPT Bhs/PP.009/921/V/2022		
This is to certify that		منعت إلى
Name :	OEKY DIASWORO	الإسم
Place and Date of Birth :	Jember, 8 Desember 2000	محل وتاريخ الميلاد
Has taken :	EPTUS	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by		على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	24 Mei 2022	التاريخ قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows :		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 44	Structure and Written Expression: 46	Reading Comprehension: 49
قيم المسموع	قيم العبارات والتركيب	قيم المقروء
Obtained Score :	464	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.		
		
		Purwokerto, 24 Mei 2022 The Head, رئيسة وحدة اللغة <i>Ade Ruswati</i> Ade Ruswati, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004



SERTIFIKAT PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Uh.19/K. Lab. FTIK/ PR.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

OEKY DIASWORO
1917406047

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110219800604 1 002



SERTIFIKAT KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0642/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : **OEKY DIASWORD**
NIM : **1917405047**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.

Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Oeky Diasworo
2. NIM : 1917406047
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 08 Desember 2000
4. Alamat Rumah : Puri Kosambi Blok JJ No 32 RT/RW 044/013
Desa Duren, Kec.Klari, Kab. Karawang
5. Nama Ayah : Mawardi
6. Nama Ibu : Sutriani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Pancawati 2, 2013
2. SMP/MTs, tahun lulus : Mts Al-Ianah, 2016
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Klari, 2019
4. S1, tahun masuk : UIN Saizu Purwokerto, 2019

Purwokerto, 14 April 2023



Oeky Diasworo